

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya MTs Hasanah Pekanbaru

MTs Hasanah Pekanbaru merupakan madrasah terpadu tingkat pertama yang berciri khas Islam dan berwawasan lingkungan sehat, didirikan dengan tujuan menyiapkan generasi yang cerdas, berdaya saing, serta berlandaskan nilai-nilai IMTAQ dan IPTEK di Kota Pekanbaru. Awal berdirinya madrasah ini berangkat dari kebutuhan masyarakat akan pendidikan menengah pertama yang berbasis keislaman dan berkualitas.

MTs Hasanah mengusung konsep “*Sekolah Cerdas Berakhlak*” sebagai identitas dan keunikan madrasah. Konsep ini menekankan keseimbangan antara pencapaian akademik dan pembentukan akhlak peserta didik. Madrasah tidak hanya berfokus pada pengembangan kecerdasan intelektual, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan karakter Islami dalam setiap aktivitas pembelajaran.

Penerapan konsep *Sekolah Cerdas Berakhlak* tercermin melalui lingkungan belajar yang kondusif, hijau, dan asri sebagai sekolah Adiwiyata dan ramah anak, serta pembiasaan budaya 7S (salam, sopan, santun, dan sapa). Selain itu, madrasah juga menyelenggarakan kegiatan *Happy Day* sebagai wadah bagi peserta didik untuk menampilkan dan mengembangkan minat serta bakat mereka, baik di bidang seni, kreativitas, maupun keterampilan lainnya. Kegiatan ini tidak hanya menciptakan suasana belajar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menyenangkan, tetapi juga mendukung pembentukan rasa percaya diri, kerja sama, dan sikap positif peserta didik.

Melalui konsep ini, MTs Hasanah berupaya membentuk peserta didik yang berprestasi secara akademik, berkepribadian baik, dan memiliki sikap sosial yang santun, sehingga menjadi keunggulan dan daya tarik madrasah di mata masyarakat.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor A/III/PP.03.2/04/1989, MTs Hasanah Pekanbaru resmi ditetapkan sebagai lembaga pendidikan madrasah di bawah naungan Yayasan Amil Hasanah. Sejak awal berdiri hingga sekarang, madrasah ini terus berkembang dan menjadi salah satu pilihan utama masyarakat di Kecamatan Marpoyan Damai dan sekitarnya.

Kegiatan belajar mengajar dipusatkan permanen yang beralamat di Jalan Cempedak No. 37, Wonorejo, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Di lokasi ini, yayasan mengelola tiga jenjang pendidikan: Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Sekolah Menengah Kejuruan. Lingkungan MTs Hasanah semakin mendukung proses belajar dengan keberadaan beberapa perguruan tinggi di sekitarnya, seperti UIN Suska Riau, Universitas Muhammadiyah Pekanbaru, dan Universitas Riau Gobah.

Dari sisi sarana dan prasarana, MTs Hasanah berdiri di atas tanah seluas 9.000 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 1.809 m<sup>2</sup>. Seiring berjalannya waktu,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

madrasah menambah berbagai fasilitas seperti [perpustakaan, laboratorium, UKS, mushalla, kantin sehat] guna menunjang pembelajaran. Peningkatan ruang kelas dan area hijau juga terus dilakukan agar suasana belajar semakin nyaman dan sehat.

Dalam pengembangan mutu pendidikan, MTs Hasanah aktif bekerja sama dengan yayasan, orang tua, dan masyarakat sekitar. Madrasah juga menjalin hubungan baik dengan sekolah/madrasah lain serta perguruan tinggi di Pekanbaru untuk mendukung peningkatan kompetensi guru dan siswa.

Alhamdulillah, hingga tahun pelajaran 2025 jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Hasanah Pekanbaru mencapai 33 orang, terdiri atas 4 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 4 Guru Tetap Yayasan bersertifikasi, 16 Guru Tetap Yayasan, 3 Guru Honor Yayasan, 3 Pegawai Tetap Yayasan, serta 3 Pegawai Tidak Tetap Madrasah. Seluruh civitas madrasah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan agar peserta didik mampu bersaing secara akademik maupun spiritual, sesuai dengan harapan orang tua, masyarakat, dan bangsa Indonesia. Kepala madrasah yang pernah bertugas di Madrasah Tsanawiyah hasanah Pekanbaru sejak awal berdirinya:

**Tabel 4.1 Daftar Kepala Madrasah yang Bertugas di Mts Hasanah Pekanbaru**

No	Nama	Periode
----	------	---------

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Drs. H. Maaruf	1988-2006
2.	Drs. Arman	2006-2009
3.	M. Rozikin, S.Ag	2009-2016
4.	Zaharah, S.Pd.I	2016-2022
5.	Ramli Saputra, S. Pd.	2022-Sekarang

## 2. Visi dan Misi MTs Hasanah Pekanbaru

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta tantangan masa depan yang semakin kompleks, bergesernya paradigma masyarakat, dan meningkatnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan, memacu MTs Hasanah Pekanbaru untuk merespons berbagai tantangan dan peluang tersebut secara objektif dan terencana. Madrasah ini memiliki cita-cita dan citra untuk mewujudkan profil sekolah yang unggul di masa depan yang dituangkan dalam visinya, yaitu: "Terwujudnya Pendidikan yang Agamis, serta Berwawasan IPTEK dan Lingkungan". Untuk menerapkan visi tersebut, MTs Hasanah Pekanbaru menetapkan beberapa misi-misi diantaranya:

- a. Mendidik dan membina siswa dengan menanamkan nilai agama agar menjadi siswa yang berakhlak mulia.
- b. Mewujudkan Madrasah berbasis Teknologi.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.
- e. Menciptakan Madrasah yang bersih dan sehat.
- f. Mewujudkan lingkungan Madrasah yang ASRI.
- g. Melestarikan lingkungan sekitar Madrasah.
- h. Membudayakan sikap peduli terhadap lingkungan.
- i. Menciptakan lingkungan Madrasah yang nyaman untuk menunjang proses pembelajaran.

Selain itu, MTs Hasanah Pekanbaru juga menentukan beberapa langkah-langkah strategis yang dinyatakan sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pendidikan yang mampu membangun insan yang cerdas dan kompetitif dengan sikap dan amaliyah islam, berkeadilan, relevan dengan kebutuhan masyarakat local dan global.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang berkualitas.
- c. Menumbuhkan budaya lingkungan MTs Hasanah Pekanbaru yang bersih, aman dan sehat.
- d. Meningkatkan budaya unggul warga MTs Hasanah Pekanbaru baik dalam prestasi akademik dan non akademik.
- e. Menumbuhkan minat baca dan tulis.
- f. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan Arab.
- g. Menerapkan manajemen berbasis sekolah dengan melibatkan seluruh *stakeholder* Madrasah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

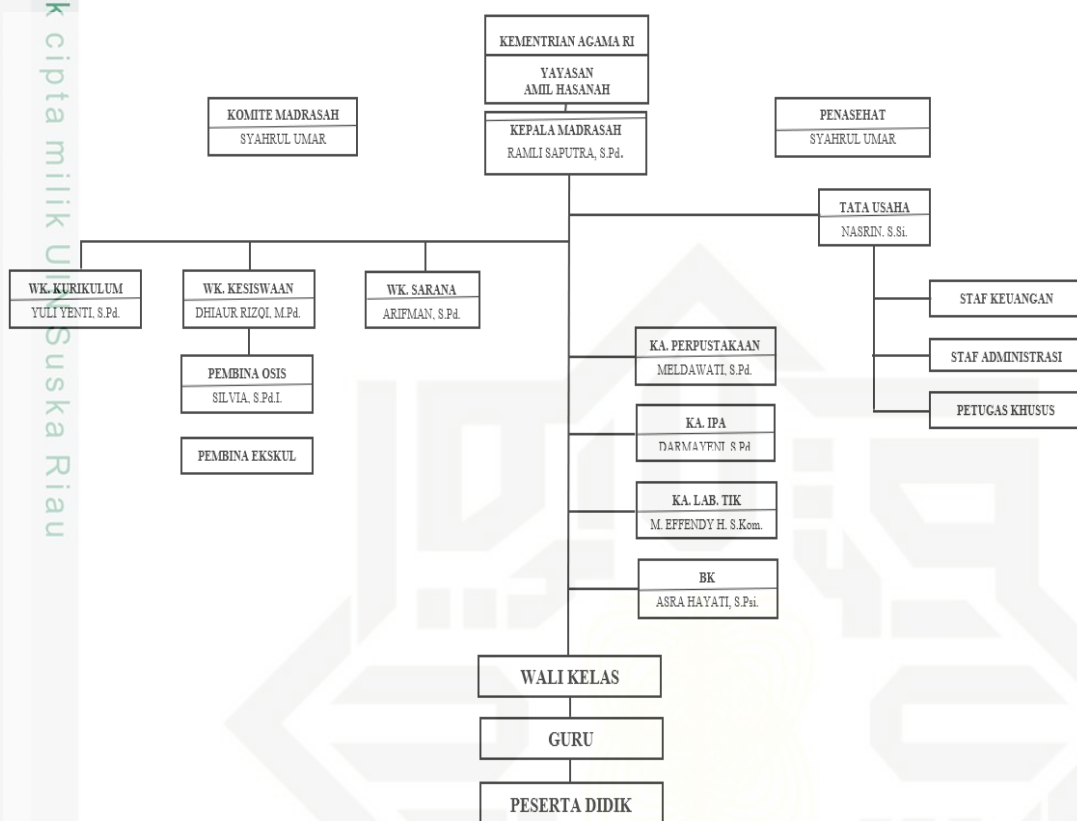
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Tujuan MTs Hasanah Pekanbaru

Sebagai lembaga pendidikan Islam, Madrasah Tsanawiyah Hasanah memiliki arah dan sasaran yang jelas dalam penyelenggaraan pendidikannya. Tujuan ini disusun untuk menjadi pedoman dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga berkarakter Islami dan siap menghadapi tantangan perkembangan zaman. Adapun tujuan yang ingin dicapai madrasah adalah sebagai berikut:

1. Membiasakan diri patuh dan taat menunaikan ibadah bagi seluruh warga madrasah.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang baca tulis Al-Qur'an.
3. Berupaya meningkatkan pengetahuan peserta didik di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Mempertahankan kelulusan 100%.
5. Memiliki lulusan yang dapat melanjutkan ke sekolah/madrasah yang lebih tinggi.
6. Meningkatkan kekeluargaan di lingkungan madrasah yang dilandasi akhlak dan budi pekerti yang luhur.

## 4. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs Hasanah Pekanbaru

## 5. Kurikulum

Struktur kurikulum MTSS Hasanah Pekanbaru memuat kelompok mata pelajaran sebagai berikut ini:

- Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- Kelompok mata pelajaran estetika
- Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Realisasi dari tiap kelompok mata pelajaran tersebut dituangkan dalam kegiatan pembelajaran. Artinya aplikasi dari setiap cakupan kelompok mata pelajaran dapat diwujudkan melalui mata pelajaran yang terkait.

Dengan memperhatikan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh BSNP, maka penyusunan struktur kurikulum di MTs Hasanah Pekanbaru akan diuraikan berikut ini:

- a. Kurikulum kelas VII, VIII dan IX terdiri atas:
  - 1) 17 mata pelajaran
  - 2) Mulok (Tahfidz Qur'an, BMR)
  - 3) Pengembangan Diri (PD)
- b. Sekolah menambah alokasi waktu untuk mata pelajaran Matematika dan IPA. Alokasi waktu untuk mata pelajaran selain yang mendapatkan penambahan, dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.
- c. Alokasi waktu satu jam pelajaran adalah 40 menit dan minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Untuk pengelolaan kelas di MTs Hasanah dengan mempertimbangkan masukan Komite Sekolah, segala potensi yang dimiliki peserta didik dan ketersediaan sarana belajar serta input peserta didik, maka dikelola menjadi sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. MTs Hasanah menerapkan sistem paket. Peserta didik mengikuti pembelajaran sesuai dengan yang telah diprogramkan dalam struktur kurikulum.
- b. Jumlah rombongan belajar berjumlah 4 rombongan belajar pada kelas VII, 4 rombongan belajar pada kelas VIII dan 4 rombongan belajar pada kelas IX.

Di MTs Hasanah selain program intrakurikuler, terdapat juga ekstrakurikuler yang dikembangkan dalam program Pengembangan Diri (PD) sedangkan waktunya yaitu dilakukan setiap hari Jum'at dari jam 14.00-16.30 WIB.

Mata pelajaran di MTs Hasanah Pekanbaru terdiri dari Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, IPS, IPA, Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Prakarya serta Teknologi Informasi dan Komunikasi. Untuk program muatan lokal di MTs Hasanah lebih menekankan pada kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Serta dalam muatan lokal juga diberikan materi penguatan tentang ciri khas dan potensi keunikan Budaya Melayu Riau (BMR).

Selain itu, juga terdapat beberapa ekstrakurikuler diantaranya *Drumband*, Pramuka, Tahfidz, PMR, Pencak Silat, Tahsin, Futsal, Multimedia, dan Tari. Kegiatan-kegiatan tersebut dirancang untuk mengembangkan bakat, minat, serta potensi siswa secara menyeluruh.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui beragam pilihan ekstrakurikuler, MTs Hasanah Pekanbaru berupaya membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki keterampilan sosial, kreativitas, dan karakter yang kuat sesuai dengan nilai-nilai islami.

## 6. Sumber Daya Manusia

### a. Pimpinan

Tabel 4.2 Pimpinan MTs Hasanah Pekanbaru

NO	NAMA	JK	GOL	KUAL PEND	PERIODE
1	Ramli Saputra, S.Pd	L	-	S1	2022-Sekarang

### b. Guru dan Tenaga Kependidikan

MTs Hasanah Pekanbaru memiliki guru dan tenaga kependidikan sebanyak 33 orang. Seluruh tenaga pendidik di MTs Hasanah Pekanbaru telah menyelesaikan program sarjana (S1), sebagian menyelesaikan program magister (S2). Lebih lanjut diuraikan dalam tabel ini:

Tabel 4.3 Daftar nama Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Mts Hasanah Pekanbaru

No	Nama	Status		NIP	L/ P	Bidang Studi	JABATAN
		Sertifik asi	PNS				
1	2	4		5	6	8	
1	Ramli Saputra, S.Pd.				L	IPS	Kepala Madrasah
2	Drs. H. Suroso				L	IPS	Penasehat Madrasah

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

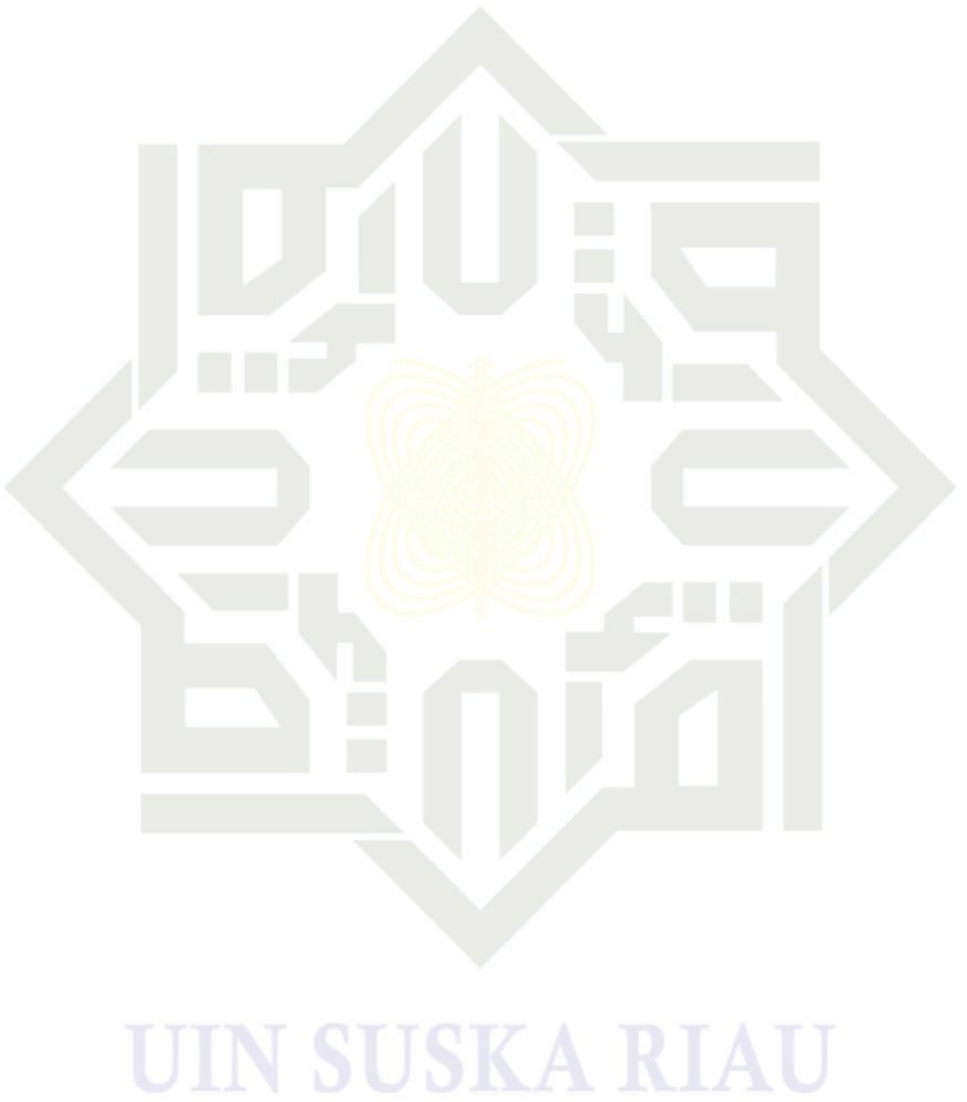
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Nasrin, S. Si.				L	-	KA. Tata Usaha
4	Yuli Yenti, S.Pd.			19750704 200710 2 003	P	PPKN	Waka. Kurikulum
5	Dhiaur Rizqi, M.Pd.				L	Bahasa Arab	Waka. Kesiswaan
6	Dra. Hj. Maryati X				P	Matematika	Bendahara I
7	Zaharah, S.Pd.I.				P	SKI	Guru
8	Hartini, A.Md.				P	B. Indonesia	Bendahara IV
9	Hj. Sarnayetti, S.Ag.			19660311 200701 2 022	P	Aq. Akhlak	Guru
10	Meldawati, S.Pd.			19740421 200710 2 003	P	Matematika	Ka. Perpustakaan
11	Oknain Fajri, S.Si.				L	IPA (Biologi)	Guru
12	Makhdalena, S.Pd.			19680328 200212 2 001	P	Matematika	Guru
13	Eliyanti, S.Pd.				P	B. Indonesia	Guru
14	Asra Hayati, S.Psi.				P	BK	BK
15	M. Effendy Henan, S.Kom.				L	TIK	Ka. Lab Komputer
16	Yusilawati Yusuf, S.Si. X				P	B. Inggris	Guru
17	Silvia, S.Pd.I.				P	Mulok	Pembina Osis
18	Darmayeni, S.Pd.				P	IPA (Fisika)	Ka. Lab. IPA
19	Hendra Aman Siregar, S.Pd.I.				L	B. Inggris	Bendahara III
20	Arifman, S.Pd.				L	SKI	Bendahara II
21	Imroatul Hasanah, S.Pd.				P	B. Indonesia	Guru
22	Nuraini, S.Pd.I.				P	Fiqih	Guru / Staf TU
23	Khoirani Oktareisa Idris, M.E.				P	Ekonomi Syariah	Guru
24	Rabiatul Jurmiah, S.Pd.				P	BMR dan B. Arab	Guru
25	Andika Perdana, S.Pd.				L	PJOK	Guru
26	Fibrianti, S.Pd.				P	Seni Budaya	Guru
27	Bobby Syahputra Sutomo				L	Tahfidz	Guru
28	Rendi Pranata				L		Petugas Keamanan
29	Latif				L		Petugas Madrasah
30	Anis Muslikah				L		Petugas Taman

31	Fitri Yeni				P		Petugas Kebersihan
32	Desi Eka Putri				P		Petugas Kebersihan
33	Syahrul				L		Ketua Komite

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen penting bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan disekolah. Antara guru dan siswa, keduanya merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Guru sebagai pendidik/pengajar sedangkan siswa sebagai peserta didik. Jumlah siswa menurut statistik tahun ajaran 2025-2026:

**Tabel 4.4 Jumlah Siswa di MTs Hasanah Pekanbaru**

No.	Kelas		Jumlah		Total
			Laki-Laki	Perempuan	
1.	7	71	19	12	31
		72	20	19	29
Jumlah			39	31	60
2.	8	81	14	10	24
		82	12	20	32
		83	17	15	32
Jumlah			43	45	88
3.	9	91	14	14	28
		92	16	12	28
		93	17	11	28
Jumlah			47	37	84
Total Keseluruhan			129	113	242

**7. Sarana dan Prasarana**

Tanah sekolah sepenuhnya milik Yayasan Amil Hasanah dalam hal ini dibawah Departemen Agama. Luas areal seluruhnya 9000m<sup>2</sup>.

a. Keadaan Tanah MTs Hasanah Pekanbaru

1) Status : Milik yayasan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Luas tanah : 9000m<sup>2</sup>

3) Luas bangunan : 1809m<sup>2</sup>

b. Gedung Madrasah

**Tabel 4 5 Jumlah Gedung di MTs Hasanah Pekanbaru**

No	Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	12	Baik
2.	Laboratorium IPA	1	Baik
3.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4.	Laboratorium Komputer	2	Baik
5.	Ruang UKS	1	Baik
6.	Ruang Waka Sarana	1	Baik
7.	Ruang Pramuka	1	Baik
8.	Ruang Rapat	1	Baik
9.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
10.	Ruang Guru	1	Baik
11.	Ruang TU	1	Baik
12.	Ruang OSIS	1	Baik
13.	WC Guru	3	Baik
14.	WC Murid	9	Baik
15.	Gudang	1	Baik
16.	Musholla	1	Baik
17.	Ruang Penjaga Sekolah	1	Baik
18.	Ruang Tahfidz	1	Baik
19.	Ruang BK	1	Baik
20.	Ruang Waka Kurikulum	1	Baik
21.	Ruang Waka Humas	1	Baik
22.	Ruang Piket	1	Baik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B Penyajian Data

### 1. Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Membangun *Brand Image* Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru

#### a. Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan

Manajemen pemasaran jasa pendidikan di MTs Hasanah Pekanbaru dilaksanakan secara terarah dan terencana dengan tujuan utama untuk membangun citra positif madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul dalam bidang akademik maupun akhlakul karimah. Kegiatan pemasaran ini menjadi bagian penting dari strategi madrasah dalam mempertahankan daya saing serta memperluas jangkauan pengaruhnya di masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan empat informan, diperoleh penjelasan sebagai berikut.

Kepala Madrasah MTs Hasanah Pekanbaru bapak R menjelaskan bahwa madrasah memiliki sistem manajemen pemasaran yang berjalan setiap tahun dan menjadi bagian dari kegiatan rutin madrasah. Ia menuturkan:

“Kita setiap tahun menyusun tim PPDB, yaitu panitia penerimaan peserta didik baru. Setelah kita bentuk, nanti baru kita susun langkah-langkah apa yang akan dilakukan. Paling tidak ada penyebaran brosur, penyebaran spanduk, dan terjun langsung ke sekolah-sekolah dasar untuk menyampaikan tentang MTs Hasanah. Jadi promosi ini bukan sekadar mengajak anak untuk daftar, tapi juga bagaimana masyarakat tahu bahwa Hasanah ini madrasah yang cerdas dan berakhlak. Itu brand kita.”<sup>77</sup>

<sup>77</sup> Hasil Wawancara Bapak Ramli Saputra SP.d, Kepala Madrasah, 29 September 2025.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Senada dengan hal tersebut, Tenaga Pendidik ibu R menegaskan bahwa pemasaran jasa pendidikan di MTs Hasanah kini dilaksanakan secara kolaboratif antara kepala madrasah, guru, dan staf kesiswaan. Ia menjelaskan:

“Kalau yang rutin tiap tahun dari bulan Maret sampai ke Juli itu yang memang PPDB. Kemudian kalau yang lainnya setiap bulan. Setiap bulan kita Happy Day, kemudian setiap bulan guru posting, rekap pembelajarannya melalui media sosial. Ada bulan dan tahunnya. Sekarang ini kami sudah melibatkan guru sebagai konten kreator. Jadi setiap guru ada jadwalnya untuk membuat postingan di media sosial madrasah, baik berupa foto kegiatan belajar, ekstrakurikuler, maupun kegiatan siswa setiap bulan seperti Happy Day. Dengan begitu, promosi berjalan terus-menerus, tidak hanya saat PPDB saja.”<sup>78</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat Kepala Tata Usaha bapak N bahwa strategi pemasaran di MTs Hasanah juga dilandasi prinsip evaluasi berkelanjutan dan analisis data. Ia menuturkan:

“Kalau untuk perencanaan pemasaran, biasanya kita dalam bentuknya itu yang biasa dinamakan dengan PPDB. Jadi proses pemasaran MTs Hasanah ini biasanya berkaitan dengan pada proses penerimaan siswa baru. Dalam proses pemasaran ini tentu kita memacu dari data kita sebelumnya, bagaimana reaksi dari pemasaran sebelumnya, untuk pemasaran berikutnya kita ambil acuannya dari yang lalu. Dari data yang lalu.”<sup>79</sup>

Adapun hasil wawancara dengan Ketua OSIS B turut mendukung temuan sebelumnya. Ia menuturkan:

“Bentuknya yang contohnya seperti membagikan brosur, membuat video-video tentang sekolah kami, tentang media sosial tadi ya, iya media sosial. Ada juga open house yang diadakan Hasanah ini

<sup>78</sup> Hasil Wawancara Ibu Rabiatul Jurmiah SP.d, Tenaga Pendidik, 08 Oktober 2025

<sup>79</sup> Hasil Wawancara, Kepala Tata Usaha, Bapak Nasrin S.Si, 07 Oktober 2025



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk anak-anak SD yang mau datang ke sini. Selain itu, mengadakan seperti lomba-lomba SD ke sekolah kami. Kalau di media sosial Hasanah itu sering diunggah kegiatan kita, Bu. Jadi orang-orang bisa tahu kalau di sini itu bukan cuma belajar pelajaran aja, tapi banyak kegiatan lain yang seru dan bermanfaat. Jadi kita sebagai siswa juga semangat, karena madrasah kita dikenal baik di luar.”<sup>80</sup>

Untuk mengetahui bagaimana upaya MTs Hasanah Pekanbaru dalam membangun *brand image* melalui kegiatan pemasaran jasa pendidikan, dapat dilihat dari implementasi manajemen pemasaran yang diterapkan oleh pihak madrasah. Manajemen pemasaran tersebut mencakup beberapa tahapan penting yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pemasaran. Ketiga tahapan ini saling berkaitan dan berperan dalam menentukan keberhasilan madrasah dalam membentuk citra positif di masyarakat. Berikut ini dijelaskan indikator manajemen pemasaran jasa pendidikan di MTs Hasanah Pekanbaru:

#### 1) Perencanaan Pemasaran

Tahap perencanaan merupakan bagian utama dalam siklus manajemen pemasaran pendidikan. Pada tahap ini, madrasah menentukan strategi, sasaran, serta media promosi yang akan digunakan. MTs Hasanah Pekanbaru menunjukkan adanya pola perencanaan yang cukup matang dalam pelaksanaan kegiatan pemasaran.

<sup>80</sup> Hasil Wawancara Ketua Osis, Anisa Balqis, 09 Oktober 2025

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Madrasah bapak R dalam hasil wawancara berikut:

“Kita setiap tahun menyusun tim PPDB, yaitu panitia penerimaan peserta didik baru. Setelah kita bentuk, nanti baru kita susun langkah-langkah apa yang akan dilakukan. Paling tidak ada penyebaran brosur, penyebaran spanduk, dan terjun langsung ke sekolah-sekolah dasar untuk menyampaikan tentang MTs Hasanah. Jadi promosi ini bukan sekadar mengajak anak untuk daftar, tapi juga bagaimana masyarakat tahu bahwa Hasanah ini madrasah yang cerdas dan berakhlak. Itu *brand* kita. ya, tentu saja. Dalam perencanaan pemasaran, kami juga membahas tentang citra atau *brand* madrasah yang ingin kami bangun. Brand yang kami usung adalah “MTs Hasanah Cerdas Berakhlak”. Itu menjadi identitas yang ingin kami tonjolkan ke masyarakat.”<sup>81</sup>

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Tenaga Pendidik ibu R juga memperkuat hasil wawancara sebelumnya, Ia menjelaskan

“Untuk rapat khusus, ya, kita ada rapat khusus terutama pada proses penerimaan peserta didik baru. Penyusunan ini benar-benar kita rencanakan dari kepala madrasah, kemudian ke kurikulum dan wakil kesiswaan. Mereka merencanakan ini dalam bentuk PPDB. Sekarang kita juga punya kebijakan baru-baru ini berkaitan dengan pemasaran pendidikan melalui konten kreator. Jadi guru-guru juga ikut dilibatkan dalam promosi lewat media sosial.”<sup>82</sup>

Hal tersebut juga ditegaskan oleh kepala tata usaha bapak N. Ia menuturkan:

“Oke, Kalau untuk perencanaan pemasaran, biasanya kita dalam bentuk PPDB. Jadi pemasaran ini berkaitan dengan penerimaan siswa baru. Dalam proses perencanaan ini kita memacu dari data tahun sebelumnya bagaimana hasil promosi tahun lalu, apa yang efektif, apa yang tidak. Misalnya kita tahu calon siswa banyak yang tahu Hasanah dari Instagram, berarti tahun depan kita perkuat di media sosial. Tapi kalau banyak yang tahu dari

<sup>81</sup> Hasil Wawancara Bapak Ramli Saputra SP.d, Kepala Madrasah, 29 September 2025.

<sup>82</sup> Hasil Wawancara Ibu Rabiatul Jurmiah SP.d, Tenaga Pendidik, 08 Oktober 2025

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kunjungan ke SD, berarti itu juga kita tingkatkan. Jadi semua rencana kita berdasarkan data Jadi kita harus tahu dulu sumber informasi mereka datang ke MTs hasanah ini dari mana. Ketika kita telah tahu sumber informasi tersebut, maka kita baru membuat perencanaan pemasaran kita. Apakah nanti misalnya melalui media sosial, atau apa itu. Jadi sesuatu perencanaan ini semuanya masuk dalam proses pemasaran pada PPDB kita, penerimaan siswa baru tersebut. sesuai dengan follow up kita sebelumnya. Dari tahun lalu.”<sup>83</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh ketua osis B. Ia mengatakan:

“Kalau dari yang aku tahu, biasanya sebelum promosi dimulai, pihak madrasah udah nyiapin dulu rencananya. Misalnya, nyebarin brosur, terus bikin video-video promosi biar orang bisa lebih kenal sama MTs Hasanah. Soalnya sekarang kan udah zamannya media sosial, jadi promosi juga banyak lewat Instagram, TikTok, sama Facebook. Kadang kami juga ikut bantu kalau ada kegiatan ke luar, kayak ke SD-SD buat ngenalin madrasah, atau pas madrasah ngadain lomba buat anak SD supaya mereka bisa lihat langsung gimana suasana di Hasanah.”<sup>84</sup>

#### 2) Pelaksanaan Pemasaran

Pelaksanaan pemasaran di MTs Hasanah Pekanbaru merupakan tahap penerapan dari hasil perencanaan yang telah disusun sebelumnya oleh tim panitia PPDB bersama kepala madrasah dan tenaga pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah bapak R, Beliau menjelaskan bahwa promosi madrasah memanfaatkan potensi internal dan perkembangan teknologi agar jangkauannya semakin luas di masyarakat.

<sup>83</sup> Hasil Wawancara, Kepala Tata Usaha, Bapak Nasrin S.Si , 07 Oktober 2025

<sup>84</sup> Hasil Wawancara Ketua Osis, Anisa Balqis, 09 Oktober 2025



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Kalau pelaksanaan pemasaran kita, pertama itu dengan cara langsung, yaitu turun ke sekolah-sekolah dasar. Tim PPDB yang sudah kita bentuk akan berkoordinasi dengan guru-guru SD, memperkenalkan madrasah kita, menyampaikan keunggulan Hasanah, fasilitasnya, prestasi, sampai kegiatan keagamaan kita. Selain itu, kita juga melakukan promosi lewat spanduk, brosur, dan media sosial. Sekarang ini kan masyarakat sudah melek teknologi, jadi kita aktif di Instagram, Facebook, bahkan YouTube. Semua kegiatan anak-anak kita posting supaya masyarakat tahu suasana belajar di Hasanah seperti apa.”<sup>85</sup>

Hal yang lainnya juga dipertegas oleh Tenaga Pendidik ibu R, ia mengatakan:

“Jadi sebenarnya ada banyak macam bentuk pemasaran dari PPDB, konten kreator guru, kemudian kita juga ada kegiatan-kegiatan yang hampir setiap kegiatan kita diposting lewat media sosial MTS Hasanah langsung. Kita pengenalan kalau di sekolah kita setiap bulannya ada *happy day*, disitu kegiatan happynya siswa ditambah dengan penunjukan minat bakat mereka. Melalui brosur juga ya bu? Brosur iya juga, kemudian melalui *expo*. Ada banyak bentuknya sebenarnya.”<sup>86</sup>

Hal serupa diperkuat oleh Kepala Tata Usaha bapak N, Ia menyampaikan:

“Semua yang seperti itu, *open house* juga kita buka, kemudian media sosial, ada kunjungan ke sekolah, ada brosur, spanduk, dan lain-lain, termasuk kita kemarin juga melaksanakan event lomba, HPL, HPC, *Hasanah Fair Pump Competition*, yang pertama insya Allah pada tahun ini juga kita akan buat lagi HPC tersebut, itu salah satunya untuk memperkenalkan madrasah kita di luar sana.”<sup>87</sup>

Sejalan dengan itu, Ketua OSIS B turut menegaskan:

“Bentuknya yang contohnya seperti membagikan brosur, membuat video-video tentang sekolah kami, tentang media sosial

<sup>85</sup> Hasil Wawancara Bapak Ramli Saputra SP.d, Kepala Madrasah, 29 September 2025.

<sup>86</sup> Hasil Wawancara Ibu Rabiatul Jurmiah SP.d, Tenaga Pendidik, 08 Oktober 2025

<sup>87</sup> Hasil Wawancara, Kepala Tata Usaha, Bapak Nasrin S.Si, 07 Oktober 2025



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tadi ya, iya media sosial. Ada juga *open house* yang diadakan Hasanah ini untuk anak-anak SD yang mau datang ke sini. Selain itu, mengadakan seperti lomba-lomba SD ke sekolah kami. Kalau di media sosial Hasanah itu sering diunggah kegiatan kita, Bu. Jadi orang-orang bisa tahu kalau di sini itu bukan cuma belajar pelajaran aja, tapi banyak kegiatan lain yang seru dan bermanfaat. Jadi kita sebagai siswa juga semangat, karena madrasah kita dikenal baik di luar.”<sup>88</sup>

### 3) Pengawasan Pemasaran

Tahap pengawasan pemasaran di MTs Hasanah Pekanbaru merupakan proses penting dalam memastikan seluruh kegiatan promosi berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Ia menjelaskan:

“Iya, berkala. Periodenya tetap kita evaluasi, setiap pelaksanaan kita lakukan evaluasi, jadi memang secara berkala. Tidak hanya di awal saja. Apakah ada program khusus atau agenda rutin yang mendasari proses evaluasi tadi? Oh ya, harus ada, namanya kita ada TPM, yaitu Tim Penjamin Mutu Madrasah, yang diketuai oleh waka kurikulum dan sekretarisnya dari TU. TPM inilah yang menjadi barometer kita, yang menjadi dasar untuk mengevaluasi diri kita, namanya EDM, Evaluasi Diri Madrasah. Kalau di sekolah lain namanya EDS, di sini kita sebut EDM.”<sup>89</sup>

Sejalan dengan hal tersebut, hasil wawancara dengan Tenaga Pendidik ibu R memperkuat keterangan sebelumnya. Ia menjelaskan:

“Jadi kalau kegiatan-kegiatan ini memang dilakukan secara berkala, kalau yang benar-benar di PPDB tentunya di setiap tahun itu. Kalau untuk pemasaran ke sekolah. Jadi pemasaran sekolah itu biasanya dilakukan itu di momen PPDB. Tapi kalau yang kegiatan melalui media sosial itu bulanan, ini benar-benar secara

<sup>88</sup> Hasil Wawancara Ketua Osis, Anisa Balqis, 09 Oktober 2025

<sup>89</sup> Hasil Wawancara Bapak Ramli Saputra SP.d, Kepala Madrasah, 29 September 2025.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkala. Ya ada agenda khususnya yg mendasari pengawasan terutama di momen PPDB Jadi kita memang ada yang mengawasi, nah yaitu tim khusus penjamin mutu. Kemudian dari kurikulum yang memang bertanggung jawab atas kegiatan ini dan kesiswaan. kalau untuk pemasaran pihak internal langsung yang turun tangan.”<sup>90</sup>

Hal serupa juga diperkuat oleh Kepala Tata Usaha bapak N, Ia menjelaskan:

“Kalau pengawasan pemasaran di sini, di tingkat institusi memang kita lakukan secara berkala, misalnya untuk PPDB tahunan atau promosi lewat media sosial yang rutin. untuk pengawasan di tingkat kepanitiaan, biasanya kita lakukan pada jangka menengah, soalnya kepanitiaan aktifnya cuma sekitar 4–5 bulan. Nah, setelah kepanitiaan selesai, biasanya di akhir ada evaluasi, di situ ada saran dan masukan yang kita pakai untuk perencanaan tahun berikutnya. Untuk pemasaran yang tiap bulan, pengawasannya belum formal, tapi kita sesama guru tetap saling bantu, kasih info atau update postingan kegiatan di MTs Hasanah.”<sup>91</sup>

#### b. *Brand Image*

*Brand image* MTs Hasanah Pekanbaru terbentuk melalui sinergi antara mutu pendidikan, budaya religius, dan pelayanan yang baik terhadap peserta didik serta masyarakat. Citra positif madrasah ini lahir dari upaya berkelanjutan dalam menyeimbangkan pembinaan akademik dan akhlak peserta didik, serta dari keterlibatan seluruh warga madrasah dalam menjaga nama baik lembaga. Melalui kegiatan pembelajaran,

<sup>90</sup> Hasil Wawancara Ibu Rabiatul Jurmiah SP.d, Tenaga Pendidik, 08 Oktober 2025

<sup>91</sup> Hasil Wawancara, Kepala Tata Usaha, Bapak Nasrin S.Si, 07 Oktober 2025

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keagamaan, dan promosi berbasis media sosial, MTs Hasanah berupaya menunjukkan identitasnya sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul, disiplin, dan berkarakter.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah bapak R, *brand image* Hasanah telah dikenal luas di masyarakat karena jangkauan siswanya yang tidak hanya berasal dari lingkungan sekitar. Ia menyampaikan:

“Sekarang kita peserta didik kita tidak merasakan dari lingkungan kita sendiri Ada yang dari Kulim, ada yang dari Kubang, ada yang dari Pasar Pusat sana, Ramayana sana. Artinya tidak berada di lingkungan sini. Artinya ketika siswa kita itu berasal dari daerah yang jauh-jauh dari sekolah kita, image terhadap sekolah kita saya rasa sudah cukup bagus karena anak” mau bersekolah di sini walaupun jauh. Sehingga anak-anak mau bersekolah di daerah kita.”<sup>92</sup>

Tenaga Pendidik ibu R, juga menegaskan bahwa kekuatan citra Hasanah terletak pada budaya religius dan karakter siswa yang santun. Ia mengungkapkan:

“Budaya utama di madrasah ini adalah tujuh S: senyum, salam, sapa, sopan, santun, sabar, dan syukur. Nilai ini selalu diingatkan setiap hari agar tertanam dalam perilaku anak-anak.”<sup>93</sup>

Sementara itu, kepala tata usaha bapak N, memperkuat bahwa media sosial menjadi sarana penting dalam memperluas pengenalan madrasah kepada masyarakat. Ia menyatakan:

“Karena kita sekarang ini sudah memang di mana-mana orang menggunakan media sosial. Jadi kita juga mengambil langkah itu

<sup>92</sup> Hasil Wawancara Bapak Ramli Saputra SP.d, Kepala Madrasah, 29 September 2025.

<sup>93</sup> Hasil Wawancara Ibu Rabiatul Jurmiah SP.d, Tenaga Pendidik, 08 Oktober 2025



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran media sosial untuk memperkenalkan sekolah, untuk memperkenalkan MTS Hasanah ini sangat besar sekali perannya. Dan kita juga sangat diuntungkan dengan media sosial ini. Karena kemarin rata-ratanya orang yang daftar sini, kami tanya dengan orang yang ibu bapak dapat informasi MTS Hasanah di mana? Oh iya Bu, kami cek di Google. Oh iya Bu, kami dapatnya dari Instagram. Kami scroll-scroll dari Instagram, dari Facebook juga. Jadi memang peran media sosial ini sangat penting. itu semua media kita gunakan. Ada Facebook, ada Instagram, ada YouTube-nya, ada juga TikTok-nya”.<sup>94</sup>

Selain itu, Ketua OSIS B turut menambahkan bahwa masyarakat menilai Hasanah sebagai madrasah yang berdisiplin tinggi dan membina akhlak siswanya secara konsisten. Ia menyampaikan:

“Masyarakat Menilai Hasanah ini baik, karena kan tadi dari segi hafalan kami dikejar, terus dari segi muhadoroh, pramuka, ekstrakurikuler nya banyak, gitu kan. Menutup aurat itu kan wajib kan di sini. Jadi guru-guru itu walaupun kami di luar, kami menutup auratnya kurang bagus, itu kan tetap ditegur di sekolah. Jadi tidak di dalam sekolah, jadi di luar juga kami dijaga. Berarti masyarakat menilai hasanah nya anak-anak yang soleh dan soleha.”<sup>95</sup>

Untuk mengetahui bagaimana MTs Hasanah Pekanbaru membangun citra lembaganya di mata masyarakat, dapat dilihat melalui implementasi *brand image* madrasah yang terbentuk dari berbagai aspek kegiatan dan budaya pendidikan. Citra positif ini tidak hanya dihasilkan dari promosi, tetapi juga dari kualitas layanan, kepercayaan publik, serta pengalaman nyata yang dirasakan oleh warga madrasah dan masyarakat. Dalam

<sup>94</sup> Hasil Wawancara, Kepala Tata Usaha, Bapak Nasrin S.Si , 07 Oktober 2025

<sup>95</sup> Hasil Wawancara Ketua Osis, Anisa Balqis, 09 Oktober 2025



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini, pembahasan mengenai brand image di MTs Hasanah Pekanbaru difokuskan pada lima indikator utama:

1) Rekognisi

Untuk mengetahui sejauh mana masyarakat mengenal dan mengakui keberadaan MTs Hasanah Pekanbaru sebagai lembaga pendidikan Islam. Indikator rekognisi ini berfokus pada sejauh mana madrasah dikenal oleh masyarakat sekitar maupun masyarakat luas, serta bagaimana strategi yang dilakukan dalam memperkenalkan identitas lembaga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak R. Diketahui bahwa masyarakat telah mengenal madrasah ini secara luas:

“sekarang kita peserta didik kita tidak merasakan dari lingkungan kita sendiri Ada yang dari Kulim, ada yang dari Kubang, ada yang dari Pasar Pusat sana, Ramayana sana. Artinya tidak berada di lingkungan sini. Artinya ketika siswa kita itu berasal dari daerah yang jauh-jauh dari sekolah kita, *image* terhadap sekolah kita saya rasa sudah cukup bagus karena anak” mau bersekolah di sini walaupun jauh. Sehingga anak-anak mau bersekolah di daerah kita.”<sup>96</sup>

Hal tersebut juga dipertegas oleh Tenaga Pendidik ibu R. Ia menuturkan:

“kalau menurut saya MTS hasanah cukup terkenal karena memang ada kemarin ada siswa yang pindahan dari luar. Dari mana? Seperti dari Batam, dari Bali. Artinya madrasah kita cukup terkenal. Terutama di media sosial. Ada kemarin wali murid

<sup>96</sup> Hasil Wawancara Bapak Ramli Saputra SP.d, Kepala Madrasah, 29 September 2025.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan alasan yang mengenai MTs Hasanah. Ketika searching di *Google*, MTs swasta yang bagus di Pekanbaru muncul MTs hasanah. Makanya kami memasukkan anak kami di MTs hasanah.”<sup>97</sup>

Hal serupa juga di perkuat oleh Kepala Tata Usaha bapak N. Ia menyampaikan:

“Kalau dibilang sejauh mana mengenal, sepertinya rata-rata kok di Pekanbaru ini kok dibilang MTs Hasanah, rata-rata orang kenal. Bisa dibilang, kok di mana MTs Hasanah? Oh yang di Jalan Cepedak itu ya. Rata-rata sih tahu lah, tahu masyarakat.”<sup>98</sup>

Ketua OSIS pun mengungkapkan hal yang sama. Ia berkata:

“kalau di warga-warga sekitar sini kenal sangat termasuk kenal banget lah sama Hasanah karena kan udah lama juga berdiri Hasanah udah lama terus Di dalam satu yayasan ini kan banyak sekolahnya, bukan MTs aja. Jadi dari situ banyak yang tahu. Terus pemasaran kami kan terutama kami pasarkan ke SD-SD terdekat. Jadi dari situ mereka banyak tahu warga-warga sekitar sini dulu, baru kami ke yang jauh-jauh. Jadi banyak lah yang mengenal Hasanah ini.”<sup>99</sup>

#### 2) Reputasi

Untuk mengetahui bagaimana reputasi MTs Hasanah Pekanbaru di mata masyarakat serta upaya madrasah dalam menjaga kepercayaan publik, peneliti melakukan wawancara dengan empat informan, yaitu Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Guru, dan salah satu siswa. Indikator reputasi ini berfokus pada sejauh mana madrasah dinilai

<sup>97</sup> Hasil Wawancara Ibu Rabiatul Jurmiah SP.d, Tenaga Pendidik, 08 Oktober 2025

<sup>98</sup> Hasil Wawancara, Kepala Tata Usaha, Bapak Nasrin S.Si, 07 Oktober 2025

<sup>99</sup> Hasil Wawancara Ketua Osis, Anisa Balqis, 09 Oktober 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana mestinya oleh masyarakat serta strategi yang dilakukan untuk mempertahankan citra positif lembaga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah bapak R, beliau menyampaikan bahwa reputasi madrasah selama ini berada dalam kondisi Sebagaimana mestinya dan stabil.

"Baik-baik saja reputasinya. Tidak ada masalah. Dan buktinya kita masih bisa mempertahankan jumlah siswa kita. Berarti jumlah siswa dari tahun ke tahun meningkat ya, Pak? Hari ini stabilnya. Stabil. Karena banyak-banyak faktor eksternal. Tetap menjaga kualitas kita. Pelajaran, kegiatan, minat bakat anak-anak, lalu tidak ada bully di sekolah, anak-anak nyaman di sekolah. Iya, karena sekarang banyak bullying kan Pak? Itu dia. memberikan kenyamanan bagi siswa."<sup>100</sup>

Tenaga Pendidik ibu R juga mempertegas bahwa reputasi madrasah cukup baik di mata masyarakat karena hubungan yang positif dengan orang tua dan lingkungan sekitar.

"Sejauh ini Alhamdulillah reputasi kita baik, respon orang tua baik. Alhamdulillah mereka memasukkan anak-anak mereka ke sini terkadang dari cerita teman-teman yang sudah lulus. Artinya reputasi kita baik di mata masyarakat. Tentunya membangun komunikasi yang baik, baik itu di lingkungan Madrasah ataupun di lingkungan masyarakat dengan berbagai cara. Di Madrasah kita bekali peserta didik kita dengan berbagai kegiatan, baik itu kegiatan yang membina akhlakul karimah, membina potensi akademiknya dan minat bakatnya. Kalau di masyarakat kita membangun berbagai kegiatan baiklah."<sup>101</sup>

<sup>100</sup> Hasil Wawancara Bapak Ramli Saputra SP.d, Kepala Madrasah, 29 September 2025.

<sup>101</sup> Hasil Wawancara Ibu Rabiatul Jurmiah SP.d, Tenaga Pendidik, 08 Oktober 2025



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal serupa juga diperkuat oleh Kepala Tata Usaha R, ia menunjukkan bahwa reputasi MTs Hasanah di mata masyarakat sangat positif.

“Kalau selama ini menurut saya sangat baik, dari masyarakat itu sangat positif. Sangat positif sekali, karena apa? Karena kita juga bekerja sama dengan masyarakat, karena kita juga ada siswa kita ikut serta dalam masyarakat. Seperti kemarin, hari Kamis kemarin kita ada gotong royong di samping sekolah ini di lingkungan masjid. Jadi masyarakat melihat nilai yang positif ya pak? Jadi masyarakat juga dapat manfaatnya dari program-program yang kita buat di sekolah.”<sup>102</sup>

Selain itu, hasil wawancara dengan Ketua osis B, ia juga menyampaikan:

“Masyarakat menilai Hasanah ini baik, karena kan tadi dari segi hafalan kami dikejar, terus dari segi muhadharah, pramuka, ekstrakurikuleranya banyak. Menutup aurat itu wajib di sini. Jadi guru-guru itu walaupun kami di luar, kalau menutup auratnya kurang bagus tetap ditegur di sekolah. Jadi bukan hanya di dalam sekolah, tapi di luar juga kami dijaga. Berarti masyarakat menilai Hasanah itu anak-anaknya soleh dan solehah”.<sup>103</sup>

#### 3) Kultur Lembaga

Kultur lembaga di MTs Hasanah Pekanbaru dibangun atas dasar akhlakul karimah yang diwujudkan melalui budaya 7S (senyum, sapa, salam, sopan, santun, sabar, dan syukur). Pembiasaan ini diterapkan secara konsisten oleh seluruh warga madrasah, baik guru maupun siswa, sehingga membentuk lingkungan yang religius, disiplin, dan

<sup>102</sup> Hasil Wawancara, Kepala Tata Usaha, Bapak Nasrin S.Si, 07 Oktober 2025

<sup>103</sup> Hasil Wawancara Ketua Osis, Anisa Balqis, 09 Oktober 2025



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkarakter. Dengan demikian, kultur lembaga MTs Hasanah menjadi cerminan kuat dari citra madrasah yang berakhlak mulia dan berdaya saing positif di masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah bapak R:

“ya ahlak ahlak tadi Terutama 7S, senyum, sapa, salam, santun, sopan, apalagi itu Itu baru lima ya? Hanya 7S ya Pak Budayanya berarti ahlak dan 7S tadi”. Setiap hari kita lakukan dan guru itu memberikan contoh Dan kita selalu menyampaikan setiap hari pembinaan itu kita lakukan. Pembinaan dilakukan di kelas? Di kelas, di luar kelas. Seperti upacara tadi, sebelum masuk kelas kan mereka kita lakukan pembinaannya. Disitulah kita melakukan pembinaan-pembinaan. Beda kalau di sekolah-sekolah lain. Kalau di sekolah lain kita tidak pernah. Sekolah lain itu tidak pernah mengumpulkan siswanya setiap hari. Kalau kita setiap hari kita kumpulkan anak-anak sebelum masuk. Senin upacara. Selasa Rabu. Apa namanya. Tahsin. Hari Kamis olahraga. Jumat. Muhadarah. Artinya disitulah kalau ada kita melakukan. Kita ingin melakukan pembinaan-pembinaan. Apa yang harus kita sampaikan. Tadi kan kata Bu Sipi harus begini ya, upacaranya harus begini, terapkan 7 s.”<sup>104</sup>

Hal serupa juga diperkuat oleh Tenaga Pendidik ibu R, bahwa Tenaga Pendidik berperan penting dalam menjaga dan menanamkan budaya madrasah.

“Budaya utama yang diterapkan di madrasah ini adalah tujuh S, yaitu senyum, salam, sapa, sopan, santun, sabar, dan syukur. Nilai ini selalu kami ingatkan setiap hari agar tertanam dalam perilaku anak. Jadi budaya ini pertama kali dikenalkan saat mereka masuk di madrasah kita. Jadi pada kegiatan madrasah sama biasanya ini ada pengenalan-pengenalan. Nah disana kita sudah mengenalkan. Nah kemudian setiap hari biasanya setelah Tahsin, baik itu dari pembina OSIS ataupun wakil kesiswaan itu senantiasa mereka

<sup>104</sup> Hasil Wawancara Bapak Ramli Saputra SP.d, Kepala Madrasah, 29 September 2025.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengingat. Mengingat soal 7 S. Kayak tadi upacara ya Bu? Iya betul.”<sup>105</sup>

Kepala Tata Usaha (TU) bapak N, juga menegaskan pentingnya penerapan budaya 7S yang dijalankan oleh seluruh warga madrasah, tanpa terkecuali. Beliau menyampaikan:

“Kita menerapkan budaya ada namanya S: Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Syukur, Sabar. Senyum, salam, sapa, santun, sapa, syukur, sabar. Itu budaya yang kita terapkan di Hasana ini. Baik dari gurunya sampai ke siswanya. Pokoknya masyarakat Mts Hasanah budaya yang kita lakukan itu dia 7s yang kita terapkan. Budaya tersebut dibentuk dan dikenalkan keluarga madrasah. Bagaimana cara menerapkannya? Cara menerapkannya, ketika senyum, ketika ada orang kita ketemu di lingkungan masyarakat. Kita informasikan ke anak, siapapun itu senyum ya nak. Karena senyum itu adalah sedekah. Tapi disampaikan pas lagi pembinaan. Ya, lagi pembinaan kita sampaikan ke anak-anak. Terus itu kita juga berkomunikasi dengan masyarakat setempat. Siswa-siswa sini kan juga asalnya dari masyarakat setempat. Jadi untuk kita mengecek, jadi mudah gitu kan. Seperti itulah.”<sup>106</sup>

Sementara itu, hasil wawancara dengan Ketua Osis B memperkuat bahwa budaya madrasah benar-benar dirasakan oleh siswa. Siswa tersebut menyampaikan:

“Tadi 7S lah ya, 7S sama salat, membaca Al-Qur’an, duha pun ada. Budaya 7S tadi contohnya seperti yang setiap pagi siap kami muhaddarah itu dibilang jangan lupa 7s ya jadi kayak ditanamkan dalam diri di kelas pun guru-guru bilang gitu berarti tiap upacara pembinaan pun dijelaskan kan jadi tidak lupa ditanamkan terus.”<sup>107</sup>

<sup>105</sup> Hasil Wawancara Ibu Rabiatal Jurmiah SP.d, Tenaga Pendidik, 08 Oktober 2025

<sup>106</sup> Hasil Wawancara, Kepala Tata Usaha, Bapak Nasrin S.Si, 07 Oktober 2025

<sup>107</sup> Hasil Wawancara Ketua Osis, Anisa Balqis, 09 Oktober 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kualitas

Kualitas merupakan salah satu aspek penting yang dijaga oleh pihak MTs Hasanah Pekanbaru dalam membangun citra positif madrasah di mata masyarakat. Upaya menjaga dan meningkatkan kualitas dilakukan dengan memperhatikan berbagai komponen, seperti mutu pembelajaran, kompetensi guru, fasilitas belajar, serta pembinaan karakter siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah bapak R MTs Hasanah Pekanbaru, beliau menjelaskan:

“Kualitas itu di bidang apa ya? Di bidang akademik ya? Bidang akademik kita terus mengacu kawan-kawan kita, guru-guru kita untuk menggali potensinya dan setiap tahun kita adakan pelatihan di internal kita dan guru-guru setiap bulannya mengikuti namanya MGMP musawarah guru mata pelajaran yang dilakukan oleh MGMP masing-masing mata pelajaran ini kita untuk menjaga kualitas Pendidikan kita di bidang akademik, di bidang minat bakat, kita selalu mengikuti perlombaan-perlombaan. Buktinya kita buka dengan sembilan kegiatan ekstrakurikuler. Sembilan kegiatan ekstrakurikuler itu untuk menjamin kualitas minat bakat.”<sup>108</sup>

Hal Serupa juga di sampaikan oleh Tenaga Pendidik ibu R, ia menjelaskan:

“Hal yang menunjukkan kualitas kita pertama dari guru. Dari guru ya. Dari guru yang menunjukkan kualitas kita. Guru terlibat dalam berbagai kegiatan yang ada di madrasah. Baik itu upacara Senin pagi dan lain sebagainya. Kemudian guru hadir di sekolah tepat waktu karena kita memang ada absen juga. Kemudian guru ikut seminar-seminar gitu Bu? Ada pelatihan ya? Ada. Baik itu yang dilaksanakan oleh madrasah. Biasanya sekolah kita ada

<sup>108</sup> Hasil Wawancara Bapak Ramli Saputra SP.d, Kepala Madrasah, 29 September 2025.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan seminar untuk pelatihan gurunya. Dari sekolah ada yang dari madrasah. Kemudian ada yang pribadi masing-masing guru lewat akun pintar. Berarti guru mandiri pun ada antusiasnya sendiri untuk ikut pelatihan. Dan juga kan ada forum kepala madrasah yang nanti forum kepala madrasah nya mengarahkan para guru untuk mengikuti kegiatan MGMP pada mata pelajaran masing-masing. Apa itu Bu? MGMP ini musyawarah guru mata pelajaran. Jadi di MGMP ini kan forum guru per mata pelajaran, misalnya tingkat MTS ini saya mengajar bahasa Arab. Ada forum guru bahasa Arab se-MTS Kota Pekanbaru. Setiap bulan, di awal bulan ini kita berkumpul bersama untuk membahas mata pelajaran tadi. Entah itu kita membahas strategi atau media terbaru dalam bahasa Arab, kita membahas soal-soal yang nantinya perlu kita sajikan dan lain sebagainya. Berarti guru-guru MT Hasanah mengikuti MGMP? MGMP.”<sup>109</sup>

Hal serupa juga diperkuat oleh Kepala Tata Usaha bapak N, ia menyampaikan:

“Kalau pelatihan kita ada, setiap tahun kita ada melakukan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTS ini. Setiap tahun kita akan ada pelatihan, apalagi setiap tahun kadang kurikulum berubah-ubah gitu ya kan. Kita akan ada melakukan pelatihan-pelatihan.”<sup>110</sup>

Hal senada juga di pertegas oleh Ketua Osis B, terlihat bahwa guru memiliki peran besar dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan citra madrasah di masyarakat. Ia menjelaskan:

“Mereka menjaga kualitas pembelajaran tuh kayak di kelas. Oh iya, di kelas itu seperti guru yang masuk tepat waktu gitu. Terus kami murid cuma boleh keluar kelas dibatasi, hanya dua kali gitu, karena kan kalau banyak main-main nanti mengganggu. Kalau model pembelajarannya yang dikasih guru, membosankan nggak kira-kira? Enggak, karena guru di sini kadang pakai ice breaking, tergantung gurunya juga. Berarti banyak model pembelajarannya, jadi siswa nggak bosan dan nggak boring di kelas. Kalau pelayanan di TU sama di bendahara itu bagaimana? Bagus, karena pun kubah bahami kalau ada acara atau apa, anak OSIS-nya pun disuruh senyum. Yaitu kami menerapkan 7S itu bukan

<sup>109</sup> Hasil Wawancara Ibu Rabiatal Jurmiah SP.d, Tenaga Pendidik, 08 Oktober 2025

<sup>110</sup> Hasil Wawancara, Kepala Tata Usaha, Bapak Nasrin S.Si, 07 Oktober 2025



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cuma di dalam sekolah saja, tapi juga di luar, untuk orang tua yang datang. Jadi mereka merasa dihargai saat masuk ke sini.”<sup>111</sup>

#### 5) Pengalaman Pelanggan

Pengalaman pelanggan menjadi bagian penting dalam membangun *brand image* di MTs Hasanah Pekanbaru. Pengalaman yang baik dari siswa, orang tua, dan masyarakat berkontribusi besar terhadap kepercayaan publik terhadap madrasah. Melalui pelayanan yang terbuka, kegiatan pembinaan minat dan bakat, serta kedekatan guru dengan peserta didik, MTs Hasanah berhasil memberikan kesan positif yang memperkuat citra lembaga di mata masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah bapak R, diketahui bahwa pengalaman pelanggan di madrasah banyak berkaitan dengan kegiatan pembinaan siswa dan keterbukaan pihak madrasah terhadap saran dan masukan. Ia menuturkan:

“Mungkin tadi dari orang tua yang memasukkan anaknya lagi ke sekolah ini, nah itu termasuk citra ya. Artinya, dari informasi yang baik-baik tadi. Salah satunya, banyak orang tua yang memasukkan anaknya ke sini karena abangnya sudah sekolah atau sudah tamat di sini. Seperti ada anak kita, Geisan adiknya sekarang kelas 2, sementara abangnya baru tamat tahun kemarin. Nah, itulah pengalaman orang tua yang memengaruhi citra sekolah ini. Banyak juga anak-anak di sini yang sekolahnya adik-beradik”.<sup>112</sup>

<sup>111</sup> Hasil Wawancara Ketua Osis, Anisa Balqis, 09 Oktober 2025

<sup>112</sup> Hasil Wawancara Bapak Ramli Saputra SP.d, Kepala Madrasah, 29 September 2025.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha bapak N, memperkuat pandangan tersebut, ia menyampaikan:

“Dari pengalaman yang disampaikan orang tua. Yang pertama, karena kita ini madrasah, jadi anak-anaknya itu lebih teratur dari segi sholatnya. Yang dulu biasa sholatnya bolong, Alhamdulillah kata orang tuanya semenjak di pesanan anak saya kalau sholat tidak perlu disuruh lagi. Terus rajin juga berjamaah di masjid. Kalau udah waktunya sholat maghrib, sholat isya, itu anak saya langsung tubuh ke masjid. Terus karena subuh juga saya suruh anak saya itu subuh ke masjid. Langsung dia bergerak subuh. Dari bacaan Quran juga. Dari tahsin juga. Karena kita ada program tahsin. Jadi orang tua siswanya bilang, iya pak anak saya Alhamdulillah ngajinya, bacaannya udah lebih baik. Udah lancar. Terus tingkah lakunya juga pak. Lebih baik”.<sup>113</sup>

Hal serupa juga di pertegas oleh Tenaga Pendidik ibu R, ia menambahkan:

“Kalau siswa atau orang tua siswa biasanya sangat terkesan atas pelayanan kita karena kita sangat memberikan perhatian khusus kepada peserta didik. Kalau saya sendiri sebagai wali kelas ini benar-benar menggali dimana potensi peserta didik. Ketika sudah mengetahui dimana potensinya, ikut serta saya membantu mengarahkan anak-anak kita untuk mengembangkan potensinya, minat bakatnya. Sehingga orang tua sangat terkesan dengan itu. Berarti orang tua terkesan dari cara wali kelas mendidik anak tadi. Kemudian guru lain juga, guru mata pelajaran juga kita tidak yang, oh dia punya bakat ini yaudah. Tapi benar-benar kita bingung ketika kita tahu dia punya bakat, kita bingung, kita akan kemana dia. Tapi saya merasa, saya orang luar, saya merasa layanan khasanah bagus sih Bu.”<sup>114</sup>

Hal serupa juga dipertegas oleh Ketua Osis B, ia menyampaikan:

“Pengalamannya bagus banget dan seru juga, guru-gurunya enak, asik Belajar nya, fokus, cuma guru-guru itu pandai gitu loh, biar kita nggak boring gitu, Pengalaman-pengalaman yang... Seperti baik ke sini di OSIS di bina gitu kan Selalu diajak, bukan kayak

<sup>113</sup> Hasil Wawancara, Kepala Tata Usaha, Bapak Nasrin S.Si, 07 Oktober 2025

<sup>114</sup> Hasil Wawancara Ibu Rabiatul Jurmiah SP.d, Tenaga Pendidik, 08 Oktober 2025

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru-guru aja nggak gitu, tapi diajak muridnya gitu Di rangkul ya muridnya”.<sup>115</sup>

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Membangun *Brand Image* Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru

### a. Faktor Pendukung

#### 1) Lokasi Sekolah yg Strategis

Lokasi madrasah menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan manajemen pemasaran di MTs Hasanah Pekanbaru. Letak madrasah yang strategis menjadikannya mudah dijangkau oleh masyarakat dan memberikan kemudahan bagi orang tua dalam mengantarkan serta menjemput anak-anak mereka. Faktor lokasi ini juga menjadi daya tarik tersendiri dalam memperkuat *brand image* madrasah di mata masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah bapak R. Beliau menyampaikan:

“Karena lokasi kita di bilang cukup strategis. Jadi orang tua banyak yang berminat anak nya masuk ke sini, karena strategis. Karena posisinya kita di tengah kota, pas di pinggir jalan, Terkadang orang tuanya bekerja di kota, dia tinggal di daerah Kubang atau daerah jauh, jadi itu juga salah satu keunggulan buat kita. Dan di sini juga ada MA dan SMK. Jadi strategis ada MTS. Ketika adiknya masuk ke sini Mts, abang di SMK. Sekaligus gitu jadinya”.<sup>116</sup>

<sup>115</sup> Hasil Wawancara Ketua Osis, Anisa Balqis, 09 Oktober 2025

<sup>116</sup> Hasil Wawancara Bapak Ramli Saputra SP.d, Kepala Madrasah, 29 September 2025.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha bapak N, juga mempertegas hal tersebut. Beliau menjelaskan:

“Kalau lokasi sekolah kita ini sangat strategis ya. Karena apa? Kita ada di tengah kota yang di mana kota ini kan tempat orang tua bekerja, rata-ratanya kerjanya di tengah kota semua. Jadi sambil ngantar anaknya sekolah, sambil dia kerja langsung diantarnya ke sekolah. Jadi kalau lokasi kita sangat strategis karena di tengah kota”.<sup>117</sup>

Sementara itu, hasil wawancara dengan Tenaga Pendidik ibu R, memperkuat bahwa lokasi madrasah juga mendukung proses promosi dan sosialisasi kepada masyarakat. Ia menyampaikan:

“Kita karena sosialisasi ke masyarakat kita luas, jadi cukup banyak yang mengetahui sekolah ini. Lokasinya memang sangat strategis. Di tengah kota. Di tengah kota dan gak masuk ke dalam pula. Ada kadang di tengah kota tapi dia jauh kan dan tersembunyi dalam. Kalau Hasanah pas di depan jalan.”<sup>118</sup>

Selain itu, hasil wawancara dengan Ketua OSIS B, juga mendukung pandangan tersebut. Ia menyampaikan:

“Strategis, karena menurut Balqis ini termasuk di tengah kota gitu kan, Bu. Jadi nggak terlalu jauh, misalnya orang tuanya di kantor gitu kan dan di tengah kota, dari sini juga dekat. Terus kami kan pulang sore, siap sholat asar. Jadi mungkin orang-orang tua yang kerjanya sampai sore bisa sekaligus jemput anaknya gitu. Jadi strategis menurut Balqis, nggak masuk dalam lagi, orang lewat pun tahu dan nampak Hasanah ini karena di depan jalan sekolahnya.”<sup>119</sup>

## 2) Biaya Sekolah yang Terjangkau

<sup>117</sup> Hasil Wawancara, Kepala Tata Usaha, Bapak Nasrin S.Si, 07 Oktober 2025

<sup>118</sup> Hasil Wawancara Ibu Rabiatur Jurmiah SP.d, Tenaga Pendidik, 08 Oktober 2025

<sup>119</sup> Hasil Wawancara Ketua Osis, Anisa Balqis, 09 Oktober 2025



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan manajemen pemasaran di MTs Hasanah Pekanbaru adalah biaya pendidikan yang terjangkau bagi masyarakat. Biaya sekolah yang tidak memberatkan orang tua menjadi daya tarik tersendiri yang memperkuat citra madrasah sebagai lembaga pendidikan yang terbuka bagi semua kalangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah bapak R, Beliau menyampaikan:

“Kalau dari segi biaya, kita di Hasanah ini termasuk terjangkau, ya. Kita sesuaikan dengan kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Karena kita tahu tidak semua orang tua itu dalam kondisi ekonomi yang sama, jadi kita tidak mau biaya jadi alasan anak tidak sekolah. Intinya, kita ingin pendidikan ini bisa dijangkau semua kalangan tanpa mengorbankan kualitas pastinya”.<sup>120</sup>

Sementara itu, pernyataan diatas di pertegas oleh Kepala Tata Usaha bapak N. Beliau menuturkan:

“Kalau di tengah kota dengan biaya sekolah, dengan SPP yang sekarang yang ada sama kita, itu harganya sangat terjangkau. Sangat terjangkau. Malah mungkin murah menurut bapak ya. Jadi kalau dari pembiayaannya menjadi daya tarik juga untuk orang tua. Karena kita selain SPP kita tidak ada menggunakan biaya yang lain lagi. Kecuali buku ya. Ini pun buku ini karena sekarang kita menggunakan kurikulum merdeka. Baru dua tahun kita menerapkan kurikulum merdeka. Sebelum itu kita SPP, biaya sekolah itu SPP. Terus LKS kita gratis. Kasih ke siswa. Terus kita tidak ada uang masuk, uang daftar ulang kita tidak ada. Uang ujian kita tidak ada. Jadi kalau dengan biaya sekolah segitu, itu pak menurut saya sangat terjangkau dan memang sangat murah. Untuk biaya masuknya itu tiap tahun memang kadang ada perubahan sesuai dengan harga barang, harga bahan, baju itu

<sup>120</sup> Hasil Wawancara Bapak Ramli Saputra SP.d, Kepala Madrasah, 29 September 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kadang berubah. Itu dengan uang masuk. Dan uang masuk itu bisadicihil. Uang masuk kita pun tak begitu mahal”.<sup>121</sup>

Hasil wawancara dengan Tenaga Pendidik ibu R, juga memperkuat pandangan tersebut. Ia menjelaskan:

“Sudah menjadi daya tarik. Berarti biaya sekolahnya udah. Kita menyesuaikan juga kan ada yang kalau memilih kelas AC. Berarti kelas AC beda harga, kelas biasa beda harga. Berarti dari pakaian anak dan segala macam itu udah biaya di PPDB.”<sup>122</sup>

Sementara itu, Ketua OSIS B juga menegaskan bahwa:

“Termasuk daya tarik karena kami tuh harganya terjangkau. Cuman ya gitu, terjangkau tapi pendidikannya setara dengan yang harga-harga sekolah menengah ke atas. Sedangkan kami di tengahnya gitu sekolahnya sesuai dengan biaya sekolah malah lebih baguslah. Tapi terjangkau, dan bagus gitu. Fasilitasnya bagus juga, Bu. Kalau menurut Balqis, biaya sekolah di Hasanah ini terjangkau banget, Bu. Teman-teman juga sering bilang gitu.”<sup>123</sup>

### 3) Tenaga Pendidik yg Berkualitas

Kualitas tenaga pendidik di MTs Hasanah Pekanbaru menjadi salah satu faktor utama yang mendukung citra dan keberhasilan madrasah. Guru-guru di madrasah ini tidak hanya memiliki sertifikasi yang menunjukkan profesionalisme, tetapi juga secara aktif terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan seminar. Dengan kualitas tenaga pendidik yang tinggi, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu mengembangkan potensi peserta didik secara

<sup>121</sup> Hasil Wawancara, Kepala Tata Usaha, Bapak Nasrin S.Si, 07 Oktober 2025

<sup>122</sup> Hasil Wawancara Ibu Rabiatal Jurmiah SP.d, Tenaga Pendidik, 08 Oktober 2025

<sup>123</sup> Hasil Wawancara Ketua Osis, Anisa Balqis, 09 Oktober 2025

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

optimal, sehingga turut membentuk citra positif madrasah di mata masyarakat. Hasil wawancara Kepala Madrasah bapak R. Beliau menyatakan:

“Kalau kualitas bagus semua. Kualitas kawan-kawan bagus. Sangat berkontribusi tenaga pendidik terhadap citra.”<sup>124</sup>

Hal serupa juga dipertegas oleh Tenaga Pendidik ibu R. Ia menyampaikan:

“Guru-guru di sini kualitasnya memang bagus, mereka tidak hanya mengajar dengan serius tapi juga kompak dalam menjaga nama baik sekolah. Selain berkompeten, mereka aktif mengenalkan sekolah ke tetangga dan lingkungan sekitar. Jadi, peran guru-guru nggak cuma di dalam kelas, tapi juga sangat berpengaruh dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah ini.”<sup>125</sup>

Hal serupa diperkuat oleh Kepala Tata Usaha, ia menyampaikan bahwa:

“Kalau kualitas tenaga pendidik kita itu kita mempunyai guru-guru yang sudah tersertifikasi. Jadi yang tidak itu cuma beberapa. Rata-rata kita sudah tenaga pengajar, tenaga pendidik yang sudah bersertifikasi. Jadi kalau sudah bersertifikasi berarti guru-gurunya memang berkualitas dan profesional. Jadi bisa meningkatkan, memang salah satu peningkatan citra sekolah itu salah satunya dari tenaga pendidiknya. Dan tenaga pendidik kita juga semuanya sudah sarjana S1, S2. Berarti ikut berkontribusi ya”.<sup>126</sup>

Hal senada juga diperkuat oleh Ketua Osis B. Ia menyampaikan:

“Mereka menjaga kualitas pembelajaran tuh kayak di kelas. Oh iya, di kelas itu seperti guru yang masuk tepat waktu gitu. Terus kami murid cuma boleh keluar kelas dibatasi, hanya dua kali gitu, karena kan kalau banyak main-main nanti mengganggu. Kalau model pembelajarannya yang dikasih guru, membosankan nggak kira-kira? Enggak, karena guru di sini kadang pakai ice breaking,

<sup>124</sup> Hasil Wawancara Bapak Ramli Saputra SP.d, Kepala Madrasah, 29 September 2025

<sup>125</sup> Hasil Wawancara Ibu Rabiatal Jurmiah SP.d, Tenaga Pendidik, 08 Oktober 2025

<sup>126</sup> Hasil Wawancara, Kepala Tata Usaha, Bapak Nasrin S.Si, 07 Oktober 2025



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergantung gurunya juga. Berarti banyak model pembelajarannya, jadi siswa nggak bosan dan nggak boring di kelas.”<sup>127</sup>

4) Media Sosial Untuk Promosi Sekolah

Pemanfaatan media sosial menjadi salah satu strategi utama dalam kegiatan promosi di MTs Hasanah Pekanbaru. Melalui platform seperti Instagram dan Facebook, madrasah dapat menampilkan berbagai kegiatan, prestasi siswa, serta suasana lingkungan sekolah secara menarik dan informatif. Cara ini dinilai lebih efektif karena mampu menjangkau masyarakat luas dengan cepat dan biaya yang relatif rendah, sehingga membantu membentuk citra positif dan meningkatkan daya tarik MTs Hasanah di mata Masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah bapak R, ia menyampaikan:

“Efektif sekali. Karena banyak yang mengenal melalui media sosial. Kalau tidak kita gunakan media sosial, kita mungkin tidak dikenal orang.”<sup>128</sup>

Hal serupa juga dipertegas oleh Tenaga Pendidik ibu R. Ia mengungkapkan:

“Sangat efektif. Karena di era 4.0 ini dalam sehari itu memegang handphone itu gak terhitung lagi waktunya. Jadi masyarakat cukup aktif semua dari berbagai kalangan usia untuk memegang media sosial. Jadi pemasaran terbaik itu lewat media sosial. Sangat efektif ya Bu media sosial? Sangat efektif. Berarti aktif terus ya Bu? Instagram, Facebook? Karena kan cakupannya luas. Media sosial gak hanya orang Pekanbaru. Orang yang PPL aja

<sup>127</sup> Hasil Wawancara Ketua Osis, Anisa Balqis, 09 Oktober 2025

<sup>128</sup> Hasil Wawancara Bapak Ramli Saputra SP.d, Kepala Madrasah, 29 September 2025



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kan nge-war ya Bu? Jadi luarnya itu kami lihat Hasanah dari Instagramnya dulu. Aktif apa enggak Instagramnya? Kalau Instagramnya aktif berarti sekolahnya aktif.”<sup>129</sup>

Hal senada juga diperkuat oleh Kepala Tata Usaha bapak N, ia menyatakan:

“Media sosial itu cukup bantu banget buat ngenalin sekolah ke masyarakat. Lewat situ kita bisa cepat kasih info ke banyak orang, kayak orang tua murid atau warga sekitar. Selain itu, kita juga bisa pamerin kegiatan dan prestasi sekolah, jadi bikin orang makin percaya sama kualitas sekolah kita.”<sup>130</sup>

Sementara itu, Ketua OSIS B turut menegaskan bahwa media sosial juga dimanfaatkan sebagai sarana publikasi kegiatan siswa. Ia menyampaikan:

“Efektif yang tadi seperti saya bilang, contohnya banyak murid yang mengenal Hasanah ini dari Facebook, IG gitu kan. Terus orang-orang tua itu, kan kami tadi balik sebilang kalau ingin membuat acara, kami live di Facebook gitu kan jadi orang-orang tua tuh tahu kegiatan kami di dalam tuh lagi lombanya apa acaranya apa dari live tadi itu dari media sosial.”<sup>131</sup>

#### b. Faktor Penghambat

##### 1) Keterbatasan sumber daya dan ketiadaan tim promosi khusus

Dalam pelaksanaan kegiatan promosi di MTs Hasanah Pekanbaru, faktor sumber daya manusia dan keberadaan tim promosi menjadi aspek penting yang turut memengaruhi efektivitas strategi pemasaran sekolah.

<sup>129</sup> Hasil Wawancara Ibu Rabiatul Jurmiah SP.d, Tenaga Pendidik, 08 Oktober 2025

<sup>130</sup> Hasil Wawancara, Kepala Tata Usaha, Bapak Nasrin S.Si, 07 Oktober 2025

<sup>131</sup> Hasil Wawancara Ketua Osis, Anisa Balqis, 09 Oktober 2025

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara, Kepala Madrasah bapak R, ia menyampaikan:

“Kita sudah ada tim promosinya, tidak ada hambatan. Sumber dayanya tidak terbatas ya, terpenuhi lah.”<sup>132</sup>

Hal serupa juga dipertegas oleh Kepala Tata Usaha bapak N. Ia mengatakan:

“Tapi rasa saya tidak ada faktor penghambat lah ya. Karena ada tim khusus tadi seperti yang sudah saya bilang. Sumber dayanya pun banyak ya. Kita gerakkan juga guru-guru. Guru-guru itu ada platformnya masing-masing. Kita share di grup WA, guru-guru masing-masing itu akan meng-upload video-video dari sekolah. Berarti tidak ada hambatan? Tidak ada hambatan dari promosi melalui media sosial itu ada.”<sup>133</sup>

Tenaga pendidik juga memperkuat hal tersebut. Ia menjelaskan:

“ Kita sumber daya nya tidak terbatas ya dan punya tim khusus juga . Biasanya yang bergerak terutama ini dari wakil siswa dan pembina osis terlebih dahulu. Tapi di Hasanah terbatas gak sumber dayanya? Kita memang ada tim khusus. Biasanya kita bentuk di awal semester 2. Biasanya sudah dibentuk tim panitia khusus untuk pemasaran kalau di PPDB. Kalau yang bulanan tadi, kita memang ada jadwal juga. Berarti gak ada faktor penghambat dari sumber daya? Jadi memang setiap guru dikasih jadwal ini, Bapak Ibu jadwal untuk promosi media sosial. Tidak ada hambatan ya Bu? Iya.”<sup>134</sup>

Hal serupa juga di perkuat oleh ketua osis. Ia menyampaikan:

“Karena ada tim khusus, semuanya jadi lebih gampang diatur. Tim itu yang biasanya bikin rencana promosi, nyiapin konten, terus ngajak kita dari OSIS buat bantu ngasih info ke teman-teman. Jadi walau sumber daya terbatas, promosi sekolah tetap jalan lancar dan nggak ribet.”<sup>135</sup>

<sup>132</sup> Hasil Wawancara Bapak Ramli Saputra SP.d, Kepala Madrasah, 29 September 2025

<sup>133</sup> Hasil Wawancara, Kepala Tata Usaha, Bapak Nasrin S.Si, 07 Oktober 2025

<sup>134</sup> Hasil Wawancara Ibu Rabiatal Jurmiah SP.d, Tenaga Pendidik, 08 Oktober 2025

<sup>135</sup> Hasil Wawancara Ketua Osis, Anisa Balqis, 09 Oktober 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Kurangnya Sarana dan Prasarana

Keterbatasan sarana dan prasarana masih menjadi salah satu tantangan dalam meningkatkan daya tarik MTs Hasanah Pekanbaru di mata masyarakat. Fasilitas yang belum sepenuhnya memadai, seperti ruang kelas yang belum ber-AC dan perlunya pembaruan beberapa peralatan, menjadi perhatian dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman. Meskipun demikian, pihak madrasah terus berupaya melengkapi kebutuhan tersebut secara bertahap agar mampu bersaing dengan sekolah lain dan meningkatkan minat calon peserta didik baru.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah bapak R, ia menyampaikan:

“Pengaruh ya, pengaruh sekali. Sarana dan prasarana itu sekarang anak-anak ini ingin orang tuanya menipkan anaknya pertama kualitas sekolah, sarana-prasarana. Sehingga kalau sarana-prasarana lengkap, nanti artinya pendidikannya juga akan bermutu. Kalau sarana-prasarana lengkap juga, anak-anak akan nyaman di sekolah kita. Kalau anak-anaknya nyaman, tentu ini prosesnya bisa mendukung proses belajar. Berarti masih ada kekurangan sarana-prasarana ya, Pak? Masih ada kekurangannya berarti? Oh kita masih, masih. Apa ya Pak kira-kira? Oh terutama sarana di dalam kelas ya. Belum ber ac semua, cuman tidak terllau menjadi hambatan, masih beberapa kelas yang ber ac. Tapi perpustakaan ada, Uks ada. Secara aturan negara, kita sudah lengkap semua. Lapangan, ruang belajar, Uks, lalu ada perpustakaan, ada kantin, ada labor. Ini kita penuh semuanya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berarti kenyamanan dari AC tadi ya Pak yang kurang? Ini sarana eksternal yang di luar proses belajarnya.”<sup>136</sup>

Hal serupa juga dipertegas oleh Tenaga Pendidik ibu R, ia mengatakan:

“Kalau sarana dan prasarana sejauh ini tidak ada faktor hambatan. Memang kita baru di kelas, ada program kelas AC baru kita kenalkan. Di dua tahun ini tidak ada faktor hambatan. Kita kembalikan ke orang tua malah. Kita mengenalkannya seperti itu terlebih dahulu. Karena memang kita baru kan. Kalau untuk sarana prasarana di kelas, labor, itu ada ya Bu? Berarti gak ada yang hambatan kali. Jadi sekolah kita baik itu labor, perpustakaan, labor komputer kita ada, perpustakaan ada, PS ada kita. Dari kelas AC dan gak AC tadi ya Bu? Karena memang baru. Tapi tidak ada faktor penghambat juga. Karena memang kita kembalikan ke wali murid kan. Wali murid mau atau enggak? Kita kembalikan ke wali murid kan? Wali murid mau atau enggak memilih kelas AC?”.<sup>137</sup>

Hal senada juga diperkuat oleh Kepala Tata Usaha bapak N, ia mengatakan:

“Ya kalau dibilang mempengaruhi daya tarik ya sangat mempengaruhi. Karena rata-ratanya kalau orang tua yang mau daftarkan anaknya itu pasti ada survei dulu bangunannya. Bangunannya, nanti dikeliling belakang ini bangunan apa, naik ke lantai atas melihat bangunannya, melihat pintunya, melihat meja, kursi segala macamnya, luas kelasnya. Itu sangat mempengaruhi. Kita juga menggunakan kelas yang ada AC-nya. Jadi memang banyak wali murid yang tertarik untuk memasukkan anaknya di kelas AC. Seperti yang kelas 7 ini kita kan menerimanya dua lokal. Dua-duanya itu muasih. Satu-satu. Berarti hambatannya ada enggak Bu kira-kira dari sarana prasarana? Kalau hambatan mungkin apa ya, perlunya pembaharuan aja lah. Pembaharuan aja, berarti enggak terlalu menghambat lah sarana prasarana. Iya betul.”<sup>138</sup>

<sup>136</sup> Hasil Wawancara Bapak Ramli Saputra SP.d, Kepala Madrasah, 29 September 2025

<sup>137</sup> Hasil Wawancara Ibu Rabiatal Jurmiah SP.d, Tenaga Pendidik, 08 Oktober 2025

<sup>138</sup> Hasil Wawancara, Kepala Tata Usaha, Bapak Nasrin S.Si, 07 Oktober 2025

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal serupa juga disampaikan oleh Ketua Osis B, ia menyampaikan:

“Kalau menurut Balqis, sarana prasarana seperti ruang kelas, masjid, labor, dan perpustakaan itu sudah jadi daya tarik buat peserta didik baru. Soalnya harga di MTs ini terjangkau, tapi fasilitasnya sudah setara dengan sekolah-sekolah besar dan mahal. Di sini ada lapangan futsal, ruang tahfiz, dan setiap musala serta ekskul punya ruangannya sendiri. Dari situ aja sudah jadi daya tarik juga. Kalau mau buat video promosi, kami biasanya ambil videonya di labor IPA, informatika, atau di kelas yang memang sudah memadai.”<sup>139</sup>

#### 3) Ketatnya persaingan antar lembaga pendidikan

Ketatnya persaingan antar lembaga pendidikan menjadi salah satu tantangan bagi MTs Hasanah Pekanbaru dalam mempertahankan eksistensi dan daya tariknya di tengah banyaknya sekolah lain yang menawarkan program unggulan serupa. Setiap madrasah dan sekolah berusaha menampilkan kelebihan masing-masing untuk menarik minat masyarakat. Oleh karena itu, pihak MTs Hasanah berupaya menonjolkan ciri khas tersendiri agar tetap memiliki daya saing di mata calon peserta didik dan orang tua.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah bapak R, perbedaan menjadi kunci utama dalam menghadapi persaingan. Ia menyampaikan:

“Kita harus berbeda dengan orang lain. Kalau kita tidak berbeda, kita sama saja, dan kita kalah bersaing. Perbedaan itulah yang membuat kita diminati oleh masyarakat. Contohnya program Tahfiz, banyak sekolah yang punya program itu, dan kita juga ikut. Tapi Tahfiz di tempat kita bukan program keunggulan utama. Daya tarik kita justru ada pada pembinaan minat, bakat, akhlak,

<sup>139</sup> Hasil Wawancara Ketua Osis, Anisa Balqis, 09 Oktober 2025

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ibadah anak. Ini yang jarang dimiliki sekolah lain. Kalau di tempat lain, ibadah hanya disiapkan dan dilaksanakan, tapi tidak dikontrol. Di sini, setiap kegiatan ibadah tetap diawasi dan ada pembinaan. Sekolah lain tidak banyak yang melakukan hal seperti itu.”<sup>140</sup>

Hal serupa juga diperkuat oleh Tenaga Pendidik ibu R, ia menjelaskan:

“Di Pekanbaru ini sekolah swasta sekitar 40-an, seingat saya saya lupa 40 berapa. Jadi artinya cukup banyak saingan, belum lagi MTS Negeri, SMP Negeri yang sekarang soal negeri sistemnya. Gratis. Bukan apa namanya, ada sistem melalui domisili. Nah, untuk menghadapi itu kita enggak tinggal diam, kita gencarkan lagi pemasaran. Melalui apa lagi Bu? Kita biasanya kalau pemasaran di sekitar sini. Sekarang kita lari ke berbagai daerah. Bukan hanya di SD Kak, tapi di sekolah-sekolah mungkin yang di saat itu mereka mengadakan tas, kita ikut juga membagikan brosur. Dari anak-anak Bu? Dari siswa ya, kalau untuk sosialisasi ke SD, siswa yang langsung mengenalkan, gurunya hanya mendampingi. Berarti siswa yang mengenalkan ke SD gitu? Iya, yang mereka kenalkan itu apa aja Bu? Yang dikenalkan program sekolah kita.”<sup>141</sup>

Hal serupa ditegaskan oleh Kepala Tata Usaha bapak N, ia mengatakan:

“Upaya kita itu salah satunya kita mencoba segala macam strategi lah ya. Bagaimana kita bisa mencipta siswa-siswa yang berprestasi, caranya bagaimana. Itulah kita sering mengikuti ekstrakurikuler. Karena sekolah lain belum tentu menerapkan. Betul, dengan adanya ekstrakurikuler, terus kita aktif mengikuti perlombaan-perlombaan supaya siswa kita prestasinya dikenal oleh masyarakat.”<sup>142</sup>

Hal yang sama juga diperkuat oleh ketua osis B. Ia menyampaikan:

“Kalau dari kami, Bu, biasanya lebih ke meningkatkan kegiatan yang bisa menarik minat calon siswa. Misalnya dengan

<sup>140</sup> Hasil Wawancara Bapak Ramli Saputra SP.d, Kepala Madrasah, 29 September 2025

<sup>141</sup> Hasil Wawancara Ibu Rabiatul Jurmiah SP.d, Tenaga Pendidik, 08 Oktober 2025

<sup>142</sup> Hasil Wawancara, Kepala Tata Usaha, Bapak Nasrin S.Si, 07 Oktober 2025



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menampilkan hasil karya atau prestasi siswa di media sosial supaya orang tua tahu keunggulan sekolah. Selain itu, kami juga sering ikut lomba antar madrasah, jadi nama sekolah makin dikenal. Intinya, kami berusaha menunjukkan hal-hal positif yang membedakan madrasah ini dari sekolah lain.”<sup>143</sup>

#### 4) Lokasi kurang strategis

Dalam proses pemasaran pendidikan, lokasi sekolah sering kali menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi minat masyarakat. Namun, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, lokasi MTs Hasanah Pekanbaru justru tidak menjadi kendala dalam menarik peserta didik.

Kepala Madrasah bapak R menjelaskan bahwa posisi madrasah cukup strategis dan mudah dijangkau. Ia mengatakan:

“Sekolah kita strategis. Berarti tidak ada hambatan ya Pak? Di tepi jalan besar ya. Diapit oleh Sudirman. Nangka dan Sudirman tidak jauh dari jalan angka juga tidak jauh. Artinya kita tidak di gang ya. Tidak di lorong. Artinya lokasi strategis tidak ada hambatan ya Pak? Iya.”<sup>144</sup>

Senada dengan itu, tenaga pendidik ibu R juga menegaskan bahwa lokasi madrasah berada di tengah kota dan mudah dikenal masyarakat.

Ia menuturkan:

“Kita karena sosialisasi ke masyarakat luas, jadi cukup banyak yang mengetahui sekolah ini. Lokasinya memang sangat strategis. Di tengah kota dan gak masuk ke dalam pula. Ada kadang di tengah kota tapi dia jauh dan tersembunyi di dalam, kalau Hasanah pas di depan jalan.”<sup>145</sup>

<sup>143</sup> Hasil Wawancara Ketua Osis, Anisa Balqis, 09 Oktober 2025

<sup>144</sup> Hasil Wawancara Bapak Ramli Saputra SP.d, Kepala Madrasah, 29 September 2025

<sup>145</sup> Hasil Wawancara Ibu Rabiatul Jurmiah SP.d, Tenaga Pendidik, 08 Oktober 2025

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, Kepala Tata Usaha bapak N memperkuat bahwa posisi madrasah di pusat kota membuat akses menjadi lebih mudah.

Ia menyebutkan:

“Tapi enggak ada hambatan lah ya, soalnya kan strategis di tengah-tengah kota. Betul.”<sup>146</sup>

Senada dengan hal tersebut diperkuat juga oleh Ketua OSIS B. Ia mengatakan:

“Kalau menurut balqis lokasinya strategis, buk. Soalnya madrasah ini di tepi jalan besar, gampang dicari. Dekat juga sama jalan Sudirman sama Nangka, jadi nggak masuk gang atau lorong. Banyak orang lewat juga, jadi kelihatan. Jadi kalau soal lokasi, nggak ada kendala sih, malah enak karena gampang dijangkau.”<sup>147</sup>

Peneliti melakukan Observasi langsung di MTs Hasanah Pekanbaru untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kondisi madrasah. Pengamatan ini mencakup lokasi, fasilitas, suasana belajar, serta pelaksanaan kegiatan promosi dan interaksi antara guru, siswa, dan orang tua. Hasil pengamatan langsung ini digunakan untuk melengkapi dan memverifikasi data dari wawancara, sehingga penyajian informasi dalam laporan penelitian menjadi lebih akurat dan menggambarkan kondisi sebenarnya di madrasah.

#### 1. Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan

##### a. Perencanaan Pemasaran

<sup>146</sup> Hasil Wawancara, Kepala Tata Usaha, Bapak Nasrin S.Si, 07 Oktober 2025

<sup>147</sup> Hasil Wawancara Ketua Osis, Anisa Balqis, 09 Oktober 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa perencanaan pemasaran di MTs Hasanah Pekanbaru berjalan secara kolaboratif dengan melibatkan seluruh unsur madrasah. Madrasah secara rutin melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi pemasaran menjelang PPDB tiap tahun, memanfaatkan media promosi digital dan kegiatan langsung untuk menjangkau masyarakat secara luas.<sup>148</sup>

b. Pelaksanaan Pemasaran

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa MTs Hasanah Pekanbaru secara aktif melaksanakan kegiatan promosi sesuai dengan yang disampaikan para informan. Peneliti melihat adanya spanduk dan baliho promosi di sekitar lingkungan madrasah, serta aktivitas media sosial yang rutin menampilkan kegiatan siswa dan prestasi sekolah. Selain itu, terlihat pula pelaksanaan kegiatan seperti open house dan lomba antar sekolah dasar yang diikuti dengan antusias, menunjukkan bahwa upaya pemasaran madrasah benar-benar diterapkan secara nyata di lapangan.<sup>149</sup>

<sup>148</sup> Hasil Observasi, Senin, 29 September 2025

<sup>149</sup> Hasil Observasi, Senin 29 Septemebr 2025



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengawasan Pemasaran

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa koordinasi tim PPDB dan tenaga pendidik berjalan lancar, media promosi seperti brosur, spanduk, dan media sosial digunakan secara aktif, serta siswa dan anggota kesiswaan terlibat langsung dalam mendukung kegiatan pemasaran, sehingga seluruh mekanisme pengawasan berjalan sesuai rencana dan mendukung pencapaian *brand image* Madrasah.<sup>150</sup>

2. *Brand Image*

a. Rekognisi

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa adanya siswa dari luar daerah yang memilih bersekolah di MTs Hasanah, yang diperkuat oleh papan nama bertuliskan akreditasi A dan keaktifan media sosial madrasah. Dengan kombinasi strategi promosi digital, reputasi lembaga, dan kepercayaan masyarakat, rekognisi MTs Hasanah Pekanbaru terbukti telah terbangun dengan baik.<sup>151</sup>

b. Reputasi

Hasil observasi peneliti menunjukan bahwa, lingkungan MTs Hasanah Pekanbaru tercatat rapi, tertib, dan religius. Siswa

<sup>150</sup> Hasil Observasi, 29 September 2025

<sup>151</sup> Hasil Observasi, 07 Oktober 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan kedisiplinan dan kepatuhan terhadap peraturan madrasah, termasuk dalam hal berpakaian dan sikap. Guru dan tenaga pendidik aktif memberikan bimbingan akademik sekaligus pembinaan karakter. Keseriusan madrasah dalam menegakkan nilai-nilai keislaman di luar maupun dalam lingkungan sekolah terlihat dari pengawasan terhadap perilaku siswa. Kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar dan mendapat partisipasi antusias dari siswa. Keterlibatan madrasah dalam kegiatan sosial bersama masyarakat memperlihatkan keselarasan antara lembaga pendidikan dan lingkungan sekitar, yang mendukung pembentukan citra positif madrasah secara menyeluruh.<sup>152</sup>

## c. Kultur Lembaga

Hasil observasi peneliti menunjukan bahwa, budaya madrasah yang menekankan penerapan 7S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Sabar, dan Syukur) benar-benar dijalankan secara konsisten oleh seluruh warga sekolah, baik guru maupun siswa. Pembinaan budaya 7S dilakukan setiap hari melalui berbagai kegiatan, seperti upacara, tahsin, olahraga, muhadarah, dan kegiatan kelas. Guru-guru memberikan contoh

<sup>152</sup> Hasil Observasi 07 Oktober 2025

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung serta secara rutin mengingatkan siswa agar nilai-nilai tersebut tertanam dalam perilaku mereka.

Budaya 7S juga diperkuat melalui interaksi siswa di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Siswa terbiasa menerapkan nilai-nilai 7S saat berinteraksi dengan teman, guru, maupun masyarakat, sehingga pembiasaan ini menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Dari pengamatan, terlihat bahwa siswa mampu mengingat dan menerapkan 7S dalam kegiatan rutin, termasuk salat, membaca Al-Qur'an, dan aktivitas muhadarah, menunjukkan bahwa budaya madrasah ini berhasil diterapkan secara efektif dan berdampak positif pada pembentukan karakter peserta didik.<sup>153</sup>

#### d. Kualitas

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa, kualitas tenaga pendidik menjadi faktor utama dalam menjaga mutu pembelajaran dan citra madrasah. Guru-guru aktif mengikuti pelatihan, seminar, dan MGMP untuk meningkatkan kompetensi akademik, serta membimbing minat dan bakat siswa melalui sembilan ekstrakurikuler yang rutin dilaksanakan. Dalam kegiatan sehari-hari, guru disiplin masuk kelas tepat waktu,

<sup>153</sup> Hasil Observasi 07 Oktober 2025



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi termasuk ice breaking agar suasana belajar tetap menarik, serta menanamkan nilai budaya 7S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Sabar, dan Syukur) kepada siswa. Selain itu, seluruh warga madrasah, termasuk petugas TU, menerapkan 7S sehingga menciptakan lingkungan sekolah yang ramah, tertib, dan nyaman bagi siswa maupun orang tua, menunjukkan bahwa kualitas tenaga pendidik berperan langsung dalam membentuk citra positif dan keberhasilan proses pembelajaran di madrasah.

e. Pengalaman Pelanggan

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa, citra madrasah terlihat sangat positif di mata orang tua dan siswa. Banyak orang tua yang memasukkan anaknya ke madrasah karena pengalaman positif sebelumnya, misalnya adik mengikuti jejak kakaknya yang telah tamat di sini, menunjukkan adanya kepercayaan berkelanjutan terhadap lembaga. Selain itu, madrasah memberikan perhatian khusus pada pembinaan siswa, termasuk pengembangan minat, bakat, dan karakter, serta program tahsin dan sholat berjamaah yang membentuk kedisiplinan dan akhlak siswa. Guru-guru secara aktif membimbing dan mengarahkan siswa sesuai potensinya, sehingga orang tua merasa terkesan dengan layanan pendidikan yang diberikan. Pengalaman positif

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini juga dirasakan siswa, yang menilai suasana belajar menyenangkan, guru asik dan kreatif, serta interaksi antara guru dan siswa hangat dan mendukung, memperkuat citra madrasah sebagai lingkungan pendidikan yang nyaman, peduli, dan berkualitas.<sup>154</sup>

### b. Faktor Pendukung

#### 1) Lokasi Sekolah yg Strategis

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa, lingkungan sekitar madrasah terlihat mendukung aktivitas belajar-mengajar. Akses jalan ke madrasah sangat baik, lalu lintas cukup ramai namun tetap tertib, serta tersedia transportasi umum yang mudah ditemukan. Area sekitar madrasah juga tampak bersih, aman, dan memiliki suasana yang kondusif bagi kegiatan pendidikan. Keberadaan jenjang pendidikan lain seperti MA dan SMK di kawasan yang sama turut memberikan nilai tambah karena menciptakan kesan bahwa lingkungan tersebut merupakan pusat pendidikan Islam terpadu. Hal ini memperkuat hasil wawancara bahwa lokasi MTs Hasanah tidak hanya strategis secara geografis, tetapi juga berperan penting dalam membangun citra positif madrasah di mata masyarakat.<sup>155</sup>

<sup>154</sup> Hasil Observasi 07 Oktober 2025

<sup>155</sup> Hasil Observasi, 08 Oktober 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Biaya Sekolah yang Terjangkau

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa, terlihat bahwa penerapan biaya pendidikan yang terjangkau di MTs Hasanah Pekanbaru selaras dengan kondisi nyata masyarakat sekitar. Sebagian besar wali murid berasal dari kalangan menengah ke bawah, namun tetap mampu memenuhi kewajiban administrasi sekolah tanpa kesulitan berarti. Madrasah juga terlihat memberikan pelayanan administrasi yang ramah dan terbuka, Selain itu, fasilitas belajar yang tersedia tetap memadai meskipun biaya sekolah tergolong rendah, menunjukkan bahwa pengelolaan dana di madrasah ini dilakukan dengan efisien dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.<sup>156</sup>

## 3) Tenaga Pendidik yg Berkualitas

Hasil pengamatan langsung peneliti di lapangan menunjukkan bahwa suasana belajar di madrasah ini kondusif, dengan guru yang disiplin dalam mengajar dan menerapkan variasi metode pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan. Selain itu, interaksi antara guru dan siswa berlangsung hangat dan profesional, mendukung pembentukan karakter dan prestasi akademik peserta didik secara optimal.<sup>157</sup>

<sup>156</sup> Hasil Observasi, 08 Oktober 2025

<sup>157</sup> Hasil Observasi 08 Oktober 2025



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Media Sosial Untuk Promosi Sekolah

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa, madrasah aktif mempublikasikan berbagai kegiatan melalui akun resmi sekolah. Setiap acara seperti lomba, kegiatan keagamaan, dan PPDB rutin diunggah dan dikelola oleh tim humas dengan melibatkan guru serta siswa. Hal ini membuktikan bahwa seluruh warga madrasah berperan dalam menjaga citra positif lembaga melalui media sosial sebagai sarana promosi yang efektif.<sup>158</sup>

#### b. Faktor Penghambat

##### 1) Keterbatasan sumber daya dan ketiadaan tim promosi khusus

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa, proses promosi madrasah berjalan lancar karena tersedianya tim khusus yang menangani kegiatan pemasaran. Tim ini melibatkan guru, wakil siswa, dan pembina OSIS, yang bekerja sama untuk menyiapkan konten promosi, membagikan informasi melalui media sosial, dan menyebarkan brosur kepada masyarakat. Setiap guru memiliki jadwal dan platform masing-masing untuk mendukung kegiatan promosi, sehingga meskipun sumber daya terbatas, koordinasi tetap teratur dan efektif. Kehadiran tim promosi ini mempermudah pengaturan kegiatan, memastikan informasi

<sup>158</sup> Hasil Observasi 08 Oktober 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

madrasah tersampaikan dengan baik, serta mendukung kelancaran pemasaran tanpa hambatan berarti, sehingga strategi promosi dapat berjalan optimal dan menjangkau masyarakat luas.<sup>159</sup>

2) Kurangnya Sarana Prasarana

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa, terlihat bahwa MTs Hasanah Pekanbaru terus berusaha meningkatkan citra dan keunggulannya. Lingkungan madrasah tertata rapi, kegiatan siswa aktif, dan dokumentasi kegiatan rutin dipublikasikan di media sosial. Hal ini menunjukkan adanya kesungguhan madrasah dalam membangun daya saing melalui kualitas pembinaan dan aktivitas yang positif.

3) Ketatnya Persaingan Antar Lembaga

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa, terlihat bahwa MTs Hasanah Pekanbaru terus berusaha meningkatkan citra dan keunggulannya. Lingkungan madrasah tertata rapi, kegiatan siswa aktif, dan dokumentasi kegiatan rutin dipublikasikan di media sosial. Hal ini menunjukkan adanya kesungguhan madrasah dalam membangun daya saing melalui kualitas pembinaan dan aktivitas yang positif.<sup>160</sup>

<sup>159</sup> Hasil Observasi, 09 Oktober 2025

<sup>160</sup> Hasil Observasi 09 Oktober 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Lokasi Kurang Strategis

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa bangunan MTs Hasanah Pekanbaru memang terletak di pinggir jalan raya dan mudah terlihat oleh pengguna jalan. Akses menuju madrasah juga terbuka dan tidak berada di gang sempit, sehingga masyarakat yang melintas dapat dengan mudah mengenali keberadaan sekolah tersebut. Hal ini mendukung pernyataan informan bahwa lokasi madrasah tergolong strategis dan tidak menimbulkan hambatan dalam kegiatan promosi maupun penerimaan peserta didik.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Membangun *Brand*

##### *Image Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru*

##### a. Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan

Manajemen pemasaran jasa pendidikan di Mts hasanah Pekanbaru dilaksanakan secara terarah, terencana, dan berkesinambungan. Setiap tahun madrasah membentuk tim PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) sebagai bagian dari strategi utama pemasaran. Kegiatan promosi dilakukan melalui berbagai media, seperti penyebaran brosur, pemasangan spanduk, kunjungan langsung ke sekolah dasar, serta pemanfaatan media sosial untuk memperkenalkan citra madrasah sebagai lembaga yang cerdas dan berakhlak. Disisi lain, pemasaran tidak hanya berfokus pada periode



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerimaan siswa baru, tetapi juga dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan rutin bulanan seperti *Happy Day*, unggahan konten pembelajaran, dan kegiatan siswa di media sosial. Guru turut dilibatkan sebagai konten kreator agar promosi madrasah tetap aktif dan menarik.

Dari sisi manajemen, kegiatan pemasaran di MTs Hasanah dilandasi oleh evaluasi dan analisis data dari tahun sebelumnya sebagai acuan perbaikan strategi di periode berikutnya. Dukungan dari siswa melalui kegiatan seperti *open house*, lomba, dan publikasi kegiatan madrasah turut memperkuat citra positif MTs Hasanah di mata masyarakat. Secara keseluruhan, strategi pemasaran madrasah ini bersifat kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pada pembentukan citra unggul lembaga dalam aspek akademik maupun akhlakul karimah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Eva Sundari dan Imam Hanafi yang menegaskan bahwa manajemen pemasaran mencakup proses analisis, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk menciptakan serta mempertahankan hubungan yang menguntungkan dengan sasaran yang dituju.<sup>161</sup> Selain itu, hasil penelitian Wita Anggriani juga mengatakan bahwa. Inovasi dalam pemasaran jasa pendidikan tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah peserta didik, tetapi juga pada pembangunan hubungan yang berkelanjutan dengan komunitas lokal. Melalui

<sup>161</sup> Eva Sundari dan Imam Hanafi, *Manajemen Pemasaran* (Pekanbaru: UIR Press, 2023). h

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan kolaboratif, sekolah dapat menciptakan keselarasan antara kebutuhan masyarakat dan visi pendidikan yang dijalankan. Strategi pemasaran digital, seperti pemanfaatan media sosial, kampanye online, dan platform berbasis web, terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat serta memperkuat citra sekolah. Selain itu, branding sekolah merupakan elemen penting dalam meningkatkan daya saing. Dengan identitas yang kuat dan konsisten, sekolah mampu membedakan diri dari lembaga lain serta menumbuhkan kepercayaan dan loyalitas dari orang tua maupun siswa.<sup>162</sup>

Lebih detail perlu dibahas manajemen pemasaran jasa pendidikan dalam membangun *brand image* madrasah di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru. Berikut indikator yang menjelaskan manajemen pemasaran jasa pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru:

#### 1) Perencanaan Pemasaran

Perencanaan pemasaran jasa pendidikan di madrasah ini dilakukan secara terarah, kolaboratif, dan berbasis data. Setiap tahun, madrasah membentuk tim PPDB sebagai pelaksana utama kegiatan promosi. Proses perencanaan mencakup penentuan strategi, sasaran, serta media promosi yang akan digunakan, seperti penyebaran brosur, pemasangan spanduk, kunjungan ke sekolah dasar, dan pemanfaatan media sosial.

<sup>162</sup> Wita Anggriani, dkk. "Inovasi Pemasaran Jasa Pendidikan Sebagai Strategi Transformasi Mutu dan Daya Saing Sekolah." *Retorika: Jurnal Komunikasi, Sosial, dan Ilmu Politik*, Vol. 1, No. 7 (2024), h. 224–225.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pihak madrasah juga menekankan pentingnya pembangunan citra lembaga (*branding*) dengan mengusung identitas “MTs Hasanah Cerdas Berakhlak” sebagai nilai utama yang ingin ditanamkan di masyarakat.

Perencanaan dilakukan berdasarkan evaluasi hasil promosi tahun sebelumnya, sehingga setiap langkah yang diambil bersifat berkelanjutan dan terukur. Keterlibatan guru sebagai konten kreator serta dukungan siswa melalui kegiatan promosi di media sosial menunjukkan adanya inovasi dan partisipasi aktif seluruh warga madrasah dalam mendukung keberhasilan pemasaran. Dengan demikian, perencanaan pemasaran di MTs Hasanah mencerminkan penerapan prinsip manajemen modern yang menekankan analisis data, kerja sama tim, inovasi digital, dan penguatan citra lembaga.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung, terlihat bahwa perencanaan pemasaran di MTs Hasanah Pekanbaru berjalan secara kolaboratif dengan melibatkan seluruh unsur madrasah. Madrasah secara rutin melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi pemasaran menjelang PPDB tiap tahun, memanfaatkan media promosi digital dan kegiatan langsung untuk menjangkau masyarakat secara luas.

Hal ini sejalan dengan penelitian Masruron yang menjelaskan bahwa perencanaan pemasaran merupakan salah satu program kerja madrasah yang bertujuan untuk meningkatkan minat masyarakat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap lembaga pendidikan tersebut. Langkah awal yang dilakukan pihak sekolah adalah menyelenggarakan rapat yang dipimpin oleh kepala madrasah serta diikuti oleh seluruh guru dan karyawan. Dalam rapat tersebut dibahas mengenai penetapan tujuan pemasaran, pembentukan panitia pelaksana, pemilihan media promosi yang akan digunakan, serta penentuan target jumlah peserta didik yang ingin direkrut.<sup>163</sup>

Selain itu, penelitian Aniska Wiranty juga menyampaikan bahwa perencanaan pemasaran jasa pendidikan harus disusun secara sistematis dan terstruktur agar pelaksanaannya terorganisir serta efisien. Keberhasilan perencanaan ini dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti tingkat kepuasan pelanggan pendidikan, yang tercermin melalui tanggapan positif terhadap mutu layanan dan relevansi kualitas pendidikan. Citra lembaga di mata publik menjadi ukuran penting yang menunjukkan efektivitas manajemen pendidikan dalam membangun reputasi sekaligus meningkatkan jumlah pendaftar. Loyalitas pelanggan pendidikan juga menjadi indikator keberhasilan, tampak dari keterlibatan berkelanjutan peserta didik dalam berbagai kegiatan dan kesetiaan mereka terhadap lembaga. Perencanaan pemasaran tidak hanya bertujuan memperkenalkan lembaga kepada masyarakat, tetapi

<sup>163</sup> Masruron Apriyadi, "Manajemen Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di SDIT Permata Bunda Bandar Lampung," *Journal of Interdisciplinary Science and Education*, Vol. 1, No. 1 (2021), h. 21.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga memastikan keberlanjutan eksistensi dan peningkatan kepercayaan publik.<sup>164</sup>

#### 2) Pelaksanaan Pemasaran

Pelaksanaan pemasaran di MTs Hasanah Pekanbaru dilakukan melalui berbagai strategi yang mengintegrasikan pendekatan langsung dan digital. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah, promosi secara langsung dilakukan dengan mengunjungi sekolah-sekolah dasar untuk memperkenalkan keunggulan madrasah, fasilitas, prestasi, dan kegiatan keagamaan yang ada. Selain itu, madrasah memanfaatkan media cetak seperti brosur dan spanduk serta media sosial, termasuk Instagram, Facebook, dan YouTube, untuk menjangkau masyarakat lebih luas. Strategi ini sejalan dengan perkembangan teknologi dan perilaku masyarakat yang kini lebih melek digital, sehingga informasi tentang suasana belajar dan kegiatan di MTs Hasanah dapat tersampaikan secara efektif.

Selain itu, pelaksanaan pemasaran juga didukung oleh beragam kegiatan internal yang melibatkan guru, tenaga kependidikan, dan siswa. Tenaga pendidik dan Kepala Tata Usaha menyampaikan bahwa konten kreator guru, *open house*, *expo*, lomba-lomba, dan *event-event* khusus seperti *Hasanah Fair Pump Competition* merupakan sarana

<sup>164</sup> Aniska Wiranty, Mardiah Astuti, dan Hidayat, "Perencanaan Pemasaran Jasa Pendidikan di SMA Bina Jaya Palembang," *Journal of Law, Administration, and Social Science*, Vol. 4, No. 4 (2024), h. 560.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting untuk memperkenalkan madrasah. Ketua OSIS juga menegaskan bahwa media sosial menjadi platform yang efektif untuk menunjukkan berbagai kegiatan siswa yang menarik dan bermanfaat, sehingga membangun citra madrasah di mata masyarakat. Dengan pendekatan ini, tidak hanya masyarakat yang lebih mengenal MTs Hasanah, tetapi juga menumbuhkan semangat siswa karena madrasah mereka dikenal positif di lingkungan luar.

Hasil Pengamatan langsung peneliti menunjukkan bahwa MTs Hasanah Pekanbaru secara aktif melaksanakan kegiatan promosi sesuai dengan yang disampaikan para informan. Peneliti melihat adanya spanduk dan baliho promosi di sekitar lingkungan madrasah, serta aktivitas media sosial yang rutin menampilkan kegiatan siswa dan prestasi sekolah. Selain itu, terlihat pula pelaksanaan kegiatan seperti *open house* dan lomba antar sekolah dasar yang diikuti dengan antusias, menunjukkan bahwa upaya pemasaran madrasah benar-benar diterapkan secara nyata di lapangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian lista yang menjelaskan bahwa pelaksanaan pemasaran dilakukan melalui berbagai strategi untuk menarik minat peserta didik baru. Kegiatan yang dilakukan meliputi kunjungan langsung ke sekolah guna memperkenalkan keunggulan lembaga, penyebaran brosur berisi informasi tentang fasilitas dan kegiatan, serta pemanfaatan media sosial seperti Instagram dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TikTok untuk menampilkan aktivitas sekolah secara menarik. Selain itu, sekolah juga menggunakan website resmi sebagai sarana informasi yang mudah diakses oleh masyarakat, dan mengadakan berbagai kegiatan atau lomba antar sekolah sebagai bentuk promosi langsung agar lembaga semakin dikenal luas di kalangan masyarakat.<sup>165</sup>

### 3) Pengawasan Pemasaran

Pengawasan pemasaran di MTs Hasanah Pekanbaru dilaksanakan secara berkala dan sistematis guna memastikan seluruh kegiatan promosi berjalan sesuai rencana. Pengawasan dilakukan baik pada tingkat institusi melalui Tim Penjamin Mutu (TPM) maupun pada tingkat kepanitiaan PPDB. TPM berperan penting sebagai dasar evaluasi dan penjamin mutu melalui kegiatan Evaluasi Diri Madrasah (EDM).

Selain itu, pengawasan juga disesuaikan dengan jenis kegiatan. Untuk promosi tahunan seperti PPDB, evaluasi dilakukan secara formal di akhir kegiatan guna memperbaiki pelaksanaan tahun berikutnya. Sementara itu, untuk promosi rutin seperti aktivitas media sosial, pengawasan dilakukan secara informal dan kolaboratif oleh pihak internal madrasah, terutama bagian kesiswaan dan kurikulum.

<sup>165</sup> Lista Natalia, Pindah Atepto, Tamara Mawarni, dan Ratih Sulistyowati, "Strategi Promosi Sekolah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SMA Kristen Palangka Raya," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 14, No. 2, (2023 ), h. 76.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, sistem pengawasan di MTs Hasanah bersifat berkelanjutan, terkoordinasi, dan berorientasi pada peningkatan mutu pemasaran madrasah.

Dengan adanya sistem pengawasan yang terstruktur tersebut, MTs Hasanah Pekanbaru mampu menjaga konsistensi dan kualitas kegiatan promosi yang dilakukan setiap periode. Evaluasi yang dilakukan secara rutin memungkinkan madrasah untuk mengidentifikasi kelemahan dan memperbaiki strategi pemasaran agar lebih efektif di masa mendatang. Keterlibatan berbagai unsur madrasah mulai dari kepala madrasah, tenaga pendidik, tata usaha, hingga tim PPDB menunjukkan adanya kolaborasi internal yang kuat dalam memastikan kegiatan pemasaran berjalan optimal. Hal ini menjadi bukti bahwa MTs Hasanah tidak hanya berfokus pada pelaksanaan promosi, tetapi juga keberlanjutan program pemasaran sebagai upaya membangun citra positif madrasah di masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung peneliti, terlihat bahwa koordinasi antara tim PPDB, tenaga pendidik, dan siswa berjalan dengan baik. Media promosi seperti brosur, spanduk, dan media sosial dimanfaatkan secara aktif, sementara siswa turut berperan dalam menyebarkan informasi kegiatan madrasah. Meskipun pengawasan terhadap kegiatan pemasaran bulanan belum dilakukan secara formal, kerja sama antaranggota kesiswaan tetap terjaga sehingga seluruh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan pemasaran dapat berjalan efektif dan mendukung penguatan brand image MTs Hasanah Pekanbaru.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rika yang menjelaskan bahwa Pengawasan (*controlling*) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memastikan seluruh pelaksanaan berjalan sesuai dengan rencana dan harapan yang telah ditetapkan. Melalui sistem pengawasan ini, dapat dilakukan tindakan korektif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Evaluasi dan pemantauan secara rutin perlu dilaksanakan agar kesalahan yang pernah terjadi di sekolah tidak terulang kembali serta dapat dilakukan perbaikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>166</sup>

#### b. *Brand Image*.

*Brand image* MTs Hasanah Pekanbaru terbentuk melalui perpaduan antara mutu pendidikan, budaya religius, dan perilaku santun peserta didik yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Citra positif madrasah ini tumbuh dari upaya berkelanjutan dalam menanamkan karakter melalui pembiasaan nilai tujuh S (senyum, salam, sapa, sopan, santun, sabar, dan syukur) yang menjadi ciri khas MTs Hasanah. Nilai-nilai tersebut tidak hanya diterapkan di lingkungan madrasah, tetapi juga tercermin dalam

<sup>166</sup> Rika Hasmayanti Agustina dan Rika Ayu Sapitri, "Proses Pemasaran Jasa Pendidikan dan Perilaku Konsumen," *YUME: Journal of Management*, Vol. 5, No. 3 (2022), h. 359.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku siswa di luar sekolah, sehingga masyarakat menilai madrasah ini berhasil membentuk generasi yang berakhlak mulia dan disiplin.

Selain itu, strategi komunikasi digital juga berperan besar dalam memperkuat citra madrasah. Melalui pemanfaatan media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan TikTok, MTs Hasanah mampu memperluas jangkauan promosi dan memperkenalkan identitasnya kepada masyarakat luas. Hal ini terbukti dari banyaknya calon siswa yang mengenal madrasah melalui platform daring tersebut. Citra positif Hasanah semakin kuat dengan keberhasilan menarik siswa dari berbagai daerah di luar lingkungan sekitar madrasah, menandakan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap mutu dan karakter pendidikan di MTs Hasanah Pekanbaru sangat tinggi.

Dengan demikian, *brand image* MTs Hasanah tidak hanya dibangun melalui kegiatan promosi semata, tetapi juga melalui implementasi nilai-nilai religius, disiplin, dan pelayanan pendidikan yang berkualitas, yang secara konsisten dijaga oleh seluruh warga madrasah.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung peneliti. Kegiatan madrasah mencerminkan nilai-nilai religius dan disiplin yang kuat. Lingkungan sekolah tampak bersih, rapi, dan tertib. Siswa terbiasa menyapa guru dengan sopan serta melaksanakan salat dhuha dan tadarus sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan rutin seperti muhadharah setiap Jumat berjalan dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahfiz, dan lomba antar kelas aktif dilaksanakan dan mendapat antusias tinggi dari siswa. Madrasah memanfaatkan media sosial untuk mempublikasikan kegiatan dan prestasi siswa. Berdasarkan pengamatan tersebut, aktivitas di MTs Hasanah menunjukkan keselarasan antara pendidikan, pembinaan karakter, dan citra lembaga.

Hal ini sejalan dengan pendapat Kotler dan Keller dalam Jasmani yang menyatakan bahwa *brand image* terbentuk dari persepsi dan pengalaman masyarakat terhadap keunikan dan nilai suatu lembaga.<sup>167</sup>

Temuan ini juga didukung oleh Fera yang menjelaskan. Apabila layanan pendidikan dan lulusan yang dihasilkan mampu memenuhi harapan masyarakat, maka lembaga tersebut akan dipandang positif oleh publik. bahwa citra memiliki peran penting dalam manajemen lembaga pendidikan, citra lembaga mencerminkan kondisi nyata di dalamnya apabila terjadi ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan, maka ketidakpuasan masyarakat akan muncul, pada akhirnya dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap lembaga tersebut. Agar tetap diminati dan tidak ditinggalkan oleh masyarakat, lembaga pendidikan perlu memberikan layanan yang memiliki nilai unggul, dengan mutu yang baik, harga yang terjangkau, fasilitas memadai, serta pelayanan yang lebih berkualitas dibandingkan lembaga lain. Pemasaran

<sup>167</sup> Jasmani, Pengaruh Peran Nilai Pelanggan Dan Citra Merek Terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Kasus PT. Berkah Motor Wonosari), *Jurnal Mandiri*, Vol. 2, No. 2, (2018), h. 266.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan berperan sebagai upaya strategis lembaga dalam menyampaikan dan memberikan jasa pendidikan kepada peserta didik serta masyarakat secara memuaskan, sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka.<sup>168</sup>

Lebih detail perlu dibahas *brand image* madrasah di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru. Berikut indikator yang menjelaskan *brand image* madrasah di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru:

#### 1) Rekognisi

Rekognisi masyarakat terhadap MTs Hasanah Pekanbaru tergolong sangat baik. Madrasah ini telah dikenal luas, tidak hanya oleh masyarakat sekitar, tetapi juga oleh masyarakat dari daerah yang lebih jauh. Hal ini terlihat dari asal peserta didik yang datang dari berbagai wilayah seperti Kulim, Kubang, bahkan dari luar kota seperti Batam dan Bali. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa citra dan reputasi MTs Hasanah sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkualitas telah diakui secara luas, sehingga mampu menarik minat masyarakat dari berbagai daerah untuk menyekolahkan anak mereka di madrasah ini.

Strategi promosi berbasis media sosial dan jaringan antar sekolah juga berperan besar dalam meningkatkan pengenalan masyarakat terhadap MTs Hasanah. Melalui *platform* seperti Google, Instagram,

<sup>168</sup> Fera Indriani, Farah Diba, Dudun Ubaedullah, dan Arizqi Ihsan Pratama, “Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Islam,” *Jurnal Islamic Education Management (ISEMA)*, Vol. 6, No. 2 (2021), h. 132.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan media sosial lainnya, masyarakat dengan mudah menemukan informasi tentang keunggulan madrasah ini. Keberadaan MTs Hasanah yang berada di bawah satu yayasan dengan beberapa lembaga pendidikan lainnya turut memperkuat eksistensinya di mata publik. Dengan demikian, tingkat rekognisi MTs Hasanah Pekanbaru mencerminkan keberhasilan lembaga dalam membangun identitas, memperluas jangkauan informasi, serta menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap mutu pendidikan yang diberikan.

Berdasarkan pengamatan langsung peneliti, menunjukkan adanya siswa dari luar daerah yang memilih bersekolah di MTs Hasanah, yang diperkuat oleh papan nama bertuliskan akreditasi A dan keaktifan media sosial madrasah. Dengan kombinasi strategi promosi digital, reputasi lembaga, dan kepercayaan masyarakat, rekognisi MTs Hasanah Pekanbaru terbukti telah terbangun dengan baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yekti yang menjelaskan bahwa untuk meningkatkan pengenalan dan kepercayaan masyarakat (*awareness* atau rekognisi) terhadap lembaga pendidikan, perlu dilakukan strategi branding yang terencana dan berkelanjutan. *Branding* sekolah berfungsi membangun citra positif dan reputasi yang baik di mata publik sehingga lembaga lebih mudah dikenal dan diingat oleh masyarakat. Citra positif ini mendorong meningkatnya minat calon siswa dan orang tua untuk memilih sekolah tersebut. Upaya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan rekognisi dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti menciptakan ciri khas yang menonjol dan dibanggakan, menampilkan prestasi akademik maupun nonakademik, melakukan publikasi kegiatan secara menarik di media sosial, memanfaatkan teknologi informasi, serta menumbuhkan kebanggaan melalui alumni yang berkarakter dan berprestasi.<sup>169</sup>

#### 2) Reputasi

Reputasi MTs Hasanah Pekanbaru di mata masyarakat berada dalam kondisi sangat baik dan stabil. Hal ini terlihat dari tingkat kepercayaan masyarakat yang tetap tinggi serta jumlah peserta didik yang stabil dari tahun ke tahun. Madrasah berhasil menjaga reputasinya melalui kualitas pembelajaran, kegiatan yang mendukung pengembangan minat dan bakat siswa, serta lingkungan belajar yang aman dan nyaman tanpa adanya praktik bullying. Faktor kenyamanan dan keamanan tersebut menjadi salah satu alasan mengapa orang tua terus mempercayakan pendidikan anak mereka di MTs Hasanah.

Reputasi positif madrasah juga terbentuk melalui hubungan harmonis dengan masyarakat dan orang tua siswa. MTs Hasanah aktif membangun komunikasi serta melaksanakan kegiatan sosial seperti

<sup>169</sup> Yekti Azizah dan Umi Halwati, "Strategi Branding Sekolah dalam Meningkatkan Aareness Masyarakat," *DIRASAH: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2 (Agustus 2023), h. 251–257.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gotong royong bersama masyarakat dan pembinaan karakter keagamaan bagi siswa. Citra positif ini semakin diperkuat oleh perilaku siswa yang dikenal sopan, religius, dan berakhlak mulia, baik di dalam maupun di luar madrasah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa reputasi MTs Hasanah Pekanbaru tidak hanya didasarkan pada prestasi akademik, tetapi juga pada peran aktif lembaga dalam membina karakter siswa dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat, sehingga kepercayaan publik terhadap madrasah tetap terjaga dengan kuat.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung peneliti, lingkungan MTs Hasanah Pekanbaru tercatat rapi, tertib, dan religius. Siswa menunjukkan kedisiplinan dan kepatuhan terhadap peraturan madrasah, termasuk dalam hal berpakaian dan sikap. Guru dan tenaga pendidik aktif memberikan bimbingan akademik sekaligus pembinaan karakter. Keseriusan madrasah dalam menegakkan nilai-nilai keislaman di luar maupun dalam lingkungan sekolah terlihat dari pengawasan terhadap perilaku siswa. Kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar dan mendapat partisipasi antusias dari siswa. Keterlibatan madrasah dalam kegiatan sosial bersama masyarakat memperlihatkan keselarasan antara lembaga pendidikan dan lingkungan sekitar, yang mendukung pembentukan citra positif madrasah secara menyeluruh.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sejalan dengan penelitian zaki yang menjelaskan bahwa reputasi lembaga pendidikan mencerminkan pandangan masyarakat terhadap kualitas, kredibilitas, dan nilai-nilai yang dijunjung lembaga. Reputasi terbentuk dari komunikasi serta pengalaman publik; citra positif meningkatkan daya tarik dan kepercayaan masyarakat, sedangkan citra negatif dapat menghambat perkembangan lembaga. Dalam pendidikan Islam, reputasi di

pengaruhi oleh kemampuan lembaga menampilkan nilai-nilai keagamaan yang diterima masyarakat. Konsistensi antara apa yang disampaikan lembaga dan yang dialami siswa maupun alumni menjadi faktor penting dalam membangun reputasi kuat. Reputasi baik memperkuat kepercayaan publik, menumbuhkan loyalitas siswa dan alumni, sekaligus memperkokoh citra lembaga. Strategi branding yang efektif juga berperan besar dalam membangun reputasi positif melalui peningkatan kepercayaan, kredibilitas, dan persepsi masyarakat terhadap mutu pendidikan.<sup>170</sup>

#### 3) Kultur Lembaga

Kultur lembaga di MTs Hasanah Pekanbaru berakar kuat pada nilai-nilai akhlakul karimah yang diwujudkan melalui penerapan budaya 7S (senyum, salam, sapa, sopan, santun, sabar, dan syukur).

<sup>170</sup> Moch.Zakki Mubarak dan Niswatin, "Efektivitas Branding dalam Meningkatkan Reputasi Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Kompetensi Ilmu Sosial*, Vol. 3, No. 1 (2024), h. 27–30.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai-nilai ini tidak hanya menjadi semboyan, tetapi telah menjadi bagian dari perilaku sehari-hari seluruh warga madrasah, baik guru, staf, maupun siswa. Pembiasaan budaya 7S dilakukan secara konsisten melalui kegiatan pembinaan harian, seperti upacara, tahsin, olahraga, dan muhadharah, di mana guru berperan sebagai teladan dan pengingat bagi peserta didik. Penerapan ini menjadikan lingkungan madrasah terasa religius, disiplin, serta membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia.

Selain itu, budaya 7S juga menjadi identitas khas MTs Hasanah yang membedakannya dari lembaga pendidikan lain. Nilai-nilai tersebut diperkenalkan sejak awal siswa bergabung melalui kegiatan orientasi dan terus diperkuat dalam setiap aktivitas belajar maupun kegiatan keagamaan. Tidak hanya diterapkan di lingkungan sekolah, budaya ini juga diharapkan terbawa dalam kehidupan sehari-hari siswa di masyarakat. Dengan demikian, kultur lembaga di MTs Hasanah Pekanbaru mencerminkan komitmen madrasah dalam membangun karakter Islami yang menyeluruh, sekaligus memperkuat citra madrasah sebagai lembaga pendidikan yang religius, beretika, dan berdaya saing tinggi.

Berdasarkan pengamatan langsung peneliti, budaya madrasah yang menekankan penerapan 7S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Sabar, dan Syukur) benar-benar dijalankan secara konsisten oleh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh warga sekolah, baik guru maupun siswa. Pembinaan budaya 7S dilakukan setiap hari melalui berbagai kegiatan, seperti upacara, tahsin, olahraga, muhadarah, dan kegiatan kelas. Guru-guru memberikan contoh langsung serta secara rutin mengingatkan siswa agar nilai-nilai tersebut tertanam dalam perilaku mereka.

Budaya 7S juga diperkuat melalui interaksi siswa di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Siswa terbiasa menerapkan nilai-nilai 7S saat berinteraksi dengan teman, guru, maupun masyarakat, sehingga pembiasaan ini menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Dari pengamatan, terlihat bahwa siswa mampu mengingat dan menerapkan 7S dalam kegiatan rutin, termasuk salat, membaca Al-Qur'an, dan aktivitas muhadarah, menunjukkan bahwa budaya madrasah ini berhasil diterapkan secara efektif dan berdampak positif pada pembentukan karakter peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penelitian felia yang menjelaskan bahwa Kultur sekolah mencerminkan kondisi sosial masyarakat yang dipengaruhi oleh kebudayaan dan menjadi pedoman bagi warga sekolah dalam bertindak dan berperilaku. Budaya sekolah berperan penting dalam membentuk karakter santun peserta didik melalui contoh sikap mulia dari guru, dorongan positif, serta pembiasaan perilaku baik dalam kegiatan sehari-hari. Lingkungan pendidikan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mendukung, fasilitas kelas yang memadai, minat belajar siswa, serta interaksi yang harmonis antara guru dan siswa turut memperkuat pembentukan nilai-nilai moral dan etika sosial. Dengan menekankan aspek sopan santun, empati, kerja sama, kepedulian terhadap sesama, dan sikap saling menghormati, kultur sekolah menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pertumbuhan karakter santun. Hal ini tidak hanya mempermudah peserta didik menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga menjadi fondasi bagi pembentukan kepribadian positif yang membantu mereka menjadi warga yang beretika dan responsif terhadap perubahan sosial.<sup>171</sup>

#### 4) Kualitas

Kualitas pendidikan di Mts Hasanah ini dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Kualitas akademik dijaga melalui pelatihan internal guru, keikutsertaan dalam kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), serta pembinaan kompetensi melalui seminar dan workshop, baik yang diadakan oleh madrasah maupun inisiatif pribadi guru. Selain itu, madrasah juga memberikan perhatian terhadap pengembangan minat dan bakat siswa melalui sembilan kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wadah penyaluran

<sup>171</sup> Felia Ayu Winanda dkk., *Membangun Karakter Santun Melalui Kultur Sekolah dalam Kegiatan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun)*, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 9, no. 1 (2023), h. 205–207.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi peserta didik. Langkah-langkah tersebut menunjukkan komitmen madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran sekaligus menjaga relevansi kurikulum dengan perkembangan pendidikan.

Kualitas madrasah juga tercermin dari disiplin, etos kerja, dan pelayanan guru serta tenaga kependidikan. Guru MTs Hasanah Pekanbaru dikenal hadir tepat waktu, aktif dalam kegiatan madrasah, serta menerapkan berbagai metode pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan di kelas. Sikap ramah, sopan, dan beretika yang menjadi bagian dari budaya 7S (senyum, salam, sapa, sopan, santun, sabar, dan syukur) turut memperkuat citra positif madrasah di mata masyarakat. Dengan penerapan nilai-nilai tersebut, baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pelayanan administrasi, MTs Hasanah Pekanbaru berhasil membangun lingkungan pendidikan yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya saing.

Berdasarkan pengamatan langsung di MTs Hasanah Pekanbaru, kualitas tenaga pendidik menjadi faktor utama dalam menjaga mutu pembelajaran dan citra madrasah. Guru-guru aktif mengikuti pelatihan, seminar, dan MGMP untuk meningkatkan kompetensi akademik, serta membimbing minat dan bakat siswa melalui sembilan ekstrakurikuler yang rutin dilaksanakan. Dalam kegiatan sehari-hari, guru disiplin masuk kelas tepat waktu, menerapkan metode

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang bervariasi termasuk *ice breaking* agar suasana belajar tetap menarik, serta menanamkan nilai budaya 7S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Sabar, dan Syukur) kepada siswa. Selain itu, seluruh warga madrasah, termasuk petugas TU, menerapkan 7S sehingga menciptakan lingkungan sekolah yang ramah, tertib, dan nyaman bagi siswa maupun orang tua, menunjukkan bahwa kualitas tenaga pendidik berperan langsung dalam membentuk citra positif dan keberhasilan proses pembelajaran di madrasah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Indrasari yang menyatakan bahwa kualitas merupakan faktor utama yang menentukan keberlangsungan suatu perusahaan di tengah persaingan industri yang ketat. Kualitas dapat diartikan sebagai keseluruhan karakteristik suatu produk yang berkontribusi terhadap kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan yang telah ditentukan atau diharapkan.<sup>172</sup> Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Armstrong dan Kotler yang menjelaskan bahwa, kualitas mengacu pada kemampuan suatu *output* dalam menjalankan fungsinya, yang mencakup aspek reliabilitas dan ketepatan. Kualitas juga mencerminkan kondisi fisik, fungsi, dan karakteristik hasil yang diberikan oleh sekolah, yang

<sup>172</sup> Meithiana Indrasari. *Pemasaran & Kepuasan Pelanggan*. Cetakan Pertama. (Surabaya: Umitomo Press, 2019), h. 54.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu memenuhi kebutuhan serta preferensi pelanggan dengan tingkat kepuasan yang sebanding dengan nilai yang dikeluarkan.<sup>173</sup>

5) Pengalaman Pelanggan

Pengalaman pelanggan memiliki peran besar dalam membentuk citra positif madrasah di mata masyarakat. Pengalaman baik yang dirasakan oleh siswa, orang tua, maupun masyarakat menjadi faktor penting yang meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga. Banyak orang tua memilih kembali menyekolahkan anak-anak mereka di MTs Hasanah karena merasa puas dengan pengalaman sebelumnya, baik dari segi pembinaan karakter, kedisiplinan ibadah, maupun peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga keberhasilan dalam membina akhlak dan spiritual peserta didik.

Selain itu, pelayanan yang personal dan perhatian guru terhadap potensi siswa turut menciptakan kesan mendalam bagi orang tua dan peserta didik. Guru berperan aktif menggali minat dan bakat siswa serta memberikan pendampingan agar mereka dapat berkembang secara optimal. Suasana belajar yang menyenangkan, hubungan yang

---

<sup>173</sup>Stephanie Astrid Ayu, Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Produk Dan BrandAmbassador Terhadap Brand Image Kopi Janji Jiwa Jl. Basuki Rahmat Surabaya, *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, Vol. 5, No. 1 (2023). h. 4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hangat antara guru dan siswa, serta pembinaan karakter melalui kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler semakin memperkuat pengalaman positif tersebut. Dengan demikian, pengalaman pelanggan yang memuaskan menjadi faktor strategis dalam memperkuat *brand image* MTs Hasanah Pekanbaru sebagai madrasah yang unggul, ramah, dan berorientasi pada pembentukan karakter serta kualitas peserta didik.

Berdasarkan pengamatan langsung di MTs Hasanah Pekanbaru, citra madrasah terlihat sangat positif di mata orang tua dan siswa. Banyak orang tua yang memasukkan anaknya ke madrasah karena pengalaman positif sebelumnya, misalnya adik mengikuti jejak kakaknya yang telah tamat di sini, menunjukkan adanya kepercayaan berkelanjutan terhadap lembaga. Selain itu, madrasah memberikan perhatian khusus pada pembinaan siswa, termasuk pengembangan minat, bakat, dan karakter, serta program tahsin dan sholat berjamaah yang membentuk kedisiplinan dan akhlak siswa. Guru-guru secara aktif membimbing dan mengarahkan siswa sesuai potensinya, sehingga orang tua merasa terkesan dengan layanan pendidikan yang diberikan. Pengalaman positif ini juga dirasakan siswa, yang menilai suasana belajar menyenangkan, guru asik dan kreatif, serta interaksi antara guru dan siswa hangat dan mendukung, memperkuat citra madrasah sebagai lingkungan pendidikan yang nyaman, peduli, dan berkualitas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nevita yang menjelaskan bahwa pengalaman pelanggan dapat dipahami sebagai suatu peristiwa atau situasi yang dialami secara pribadi sebagai respons terhadap rangsangan tertentu, baik sebelum maupun sesudah proses penjualan melalui berbagai strategi pemasaran. Pengalaman tersebut muncul dari hasil keterlibatan individu dalam menghadapi suatu keadaan yang memberikan rangsangan terhadap pancaindra, emosi, dan pikiran. Sementara itu, pengalaman konsumen mencerminkan reaksi internal dan subjektif yang timbul akibat adanya interaksi, baik secara langsung maupun tidak langsung, antara konsumen dengan suatu lembaga atau perusahaan. Dalam upaya mempertahankan loyalitas pelanggan, lembaga tidak hanya perlu menonjolkan aspek kualitas, tetapi juga harus memperhatikan pengalaman pelanggan (*customer experience*). Hal ini penting karena pengalaman, kepuasan, dan keterikatan pelanggan memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap tingkat kepuasan dan loyalitas mereka.<sup>174</sup>

<sup>174</sup> Nevita Desmi Ristia, R.A Marlien, "Pengaruh Pengalaman Pelanggan, Nilai Pelanggan, dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Pelanggan Albania Coffee Boja)," *YEME: Journal of Management*, Vol. 4, No. 3, (2021), h. 6



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Membangun *Brand Image* Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru**

### **a. Faktor Pendukung**

#### **1) Lokasi Sekolah yang Strategis**

Lokasi MTs Hasanah Pekanbaru memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan manajemen pemasaran madrasah. Letaknya yang strategis, berada di tengah kota dan di pinggir jalan utama, menjadikan madrasah ini mudah diakses oleh masyarakat dan dikenal luas. Kondisi ini memberikan kemudahan bagi orang tua dalam mengantar dan menjemput anak, terutama bagi mereka yang bekerja di sekitar wilayah kota. Selain itu, keberadaan jenjang pendidikan lain seperti MA dan SMK dalam satu kawasan turut menjadi nilai tambah yang menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di madrasah ini.

Faktor lokasi yang strategis tidak hanya meningkatkan daya tarik calon peserta didik, tetapi juga memperkuat citra dan reputasi MTs Hasanah Pekanbaru di mata masyarakat. Posisi madrasah yang mudah dijangkau dan terlihat dari jalan besar membuatnya lebih dikenal dan dipercaya oleh masyarakat. Dengan demikian, lokasi menjadi salah satu keunggulan utama yang mendukung efektivitas promosi serta

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan strategi pemasaran pendidikan di MTs Hasanah Pekanbaru.

Dari hasil pengamatan langsung peneliti, lingkungan sekitar madrasah terlihat mendukung aktivitas belajar-mengajar. Akses jalan ke madrasah sangat baik, lalu lintas cukup ramai namun tetap tertib, serta tersedia transportasi umum yang mudah ditemukan. Area sekitar madrasah juga tampak bersih, aman, dan memiliki suasana yang kondusif bagi kegiatan pendidikan. Keberadaan jenjang pendidikan lain seperti MA dan SMK di kawasan yang sama turut memberikan nilai tambah karena menciptakan kesan bahwa lingkungan tersebut merupakan pusat pendidikan Islam terpadu. Hal ini memperkuat hasil wawancara bahwa lokasi MTs Hasanah tidak hanya strategis secara geografis, tetapi juga berperan penting dalam membangun citra positif madrasah di mata masyarakat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yogi yang menyatakan bahwa Lokasi merupakan tempat berlangsungnya kegiatan operasional atau aktivitas utama suatu lembaga. Lokasi yang strategis menjadi faktor penting dalam memengaruhi keputusan seseorang untuk memilih, karena tempat yang mudah dijangkau lebih diminati dibandingkan dengan lokasi yang sulit diakses. Kemudahan akses memberikan keuntungan berupa efisiensi waktu dan tenaga, sementara rasa aman, kenyamanan lingkungan, serta fasilitas pendukung seperti area parkir

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memadai turut menambah nilai positif bagi pengguna layanan. Dalam konteks pendidikan, lokasi sekolah yang strategis dapat memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan lembaga dalam menarik minat masyarakat dan meningkatkan citra positif di mata publik. Lokasi yang baik tidak hanya memudahkan akses, tetapi juga menjadi keunggulan kompetitif yang mampu membedakan lembaga pendidikan dari pesaing lainnya.<sup>175</sup>

### 2) Biaya Sekolah yang Terjangkau

Biaya pendidikan yang terjangkau menjadi salah satu faktor utama keberhasilan manajemen pemasaran di MTs Hasanah Pekanbaru. Madrasah ini menetapkan biaya sekolah yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi masyarakat sekitar, sehingga tidak menimbulkan beban berlebih bagi orang tua. Kebijakan ini menunjukkan bahwa MTs Hasanah berkomitmen untuk memberikan kesempatan pendidikan yang merata bagi semua kalangan tanpa mengurangi kualitas pembelajaran. Biaya yang rendah namun tetap berkualitas menjadikan madrasah ini diminati oleh banyak masyarakat, terutama bagi orang tua yang ingin anaknya memperoleh pendidikan Islam yang baik dengan pengeluaran yang wajar.

<sup>175</sup> Y. M. Simamora, H. Siagian, dan P. Pelawi, "Pengaruh Lokasi, Fasilitas Pendidikan dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Memilih Sekolah," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (JWEM)*, Vol. 13, No. 2 (2023), h. 169–172.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebijakan madrasah yang tidak membebankan berbagai pungutan tambahan seperti uang masuk, uang daftar ulang, atau uang ujian semakin memperkuat citra positif lembaga. Dengan sistem pembayaran yang fleksibel, bahkan dapat dicicil, MTs Hasanah mampu membangun kepercayaan dan loyalitas masyarakat. Biaya pendidikan yang terjangkau juga menjadi strategi pemasaran yang efektif karena memberikan kesan bahwa madrasah ini peduli terhadap kemampuan ekonomi masyarakat. Hal ini memperkuat *brand image* MTs Hasanah sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada kemaslahatan sosial.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung peneliti, terlihat bahwa penerapan biaya pendidikan yang terjangkau di MTs Hasanah Pekanbaru selaras dengan kondisi nyata masyarakat sekitar. Sebagian besar wali murid berasal dari kalangan menengah ke bawah, namun tetap mampu memenuhi kewajiban administrasi sekolah tanpa kesulitan berarti. Madrasah juga terlihat memberikan pelayanan administrasi yang ramah dan terbuka. Selain itu, fasilitas belajar yang tersedia tetap memadai meskipun biaya sekolah tergolong rendah, menunjukkan bahwa pengelolaan dana di madrasah ini dilakukan dengan efisien dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Stephanie yang menyatakan bahwa biaya pendidikan memiliki pengaruh yang kuat terhadap

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Ketika biaya seperti SPP, uang pangkal, dan perlengkapan sekolah dianggap terjangkau, transparan, serta sepadan dengan kualitas layanan yang diberikan, maka kepercayaan dan keyakinan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut semakin meningkat. Keterjangkauan biaya, kejelasan dalam prosedur pembayaran, dan kesesuaian antara biaya dengan mutu layanan menjadi faktor penting yang membentuk persepsi positif terhadap sekolah. Lembaga pendidikan yang mampu menjaga keseimbangan antara biaya yang terjangkau dan kualitas pendidikan yang tinggi akan lebih mudah menarik minat serta mempertahankan kepercayaan masyarakat.<sup>176</sup>

#### 3) Tenaga Pendidik yang Berkualitas

Kualitas tenaga pendidik di MTs Hasanah Pekanbaru menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung keberhasilan manajemen pendidikan dan membangun citra positif madrasah. Guru-guru di madrasah ini memiliki kualifikasi yang baik, sebagian besar telah bersertifikasi dan berpendidikan minimal S1 hingga S2, yang menunjukkan tingkat profesionalisme yang tinggi. Kompetensi tersebut tidak hanya terlihat dalam kemampuan mengajar di kelas, tetapi juga dalam semangat guru untuk terus mengembangkan diri

<sup>176</sup> Stephanie Tjay dkk., "Pengaruh Kualitas Pendidikan dan Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah melalui Mediasi Citra Sekolah di Citra Bangsa School Tangerang," *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, Vol. 8, No. 4, (2025), h. 3576.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui pelatihan dan kegiatan profesional lainnya. Dengan kualitas pendidik yang unggul, proses pembelajaran berjalan efektif dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Selain berperan dalam proses pembelajaran, tenaga pendidik di MTs Hasanah juga turut menjaga nama baik madrasah melalui sikap profesional dan keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial maupun promosi lembaga. Guru tidak hanya menjadi pengajar di ruang kelas, tetapi juga duta madrasah yang memperkenalkan lembaga kepada masyarakat sekitar. Sikap disiplin, inovatif dalam mengajar, serta kedekatan dengan siswa menjadi faktor yang menumbuhkan rasa percaya masyarakat terhadap madrasah. Dengan demikian, kualitas tenaga pendidik di MTs Hasanah Pekanbaru terbukti berperan besar dalam meningkatkan reputasi dan citra madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang bermutu dan berkarakter.

Hasil pengamatan langsung peneliti di lapangan menunjukkan bahwa suasana belajar di madrasah ini kondusif, dengan guru yang disiplin dalam mengajar dan menerapkan variasi metode pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan. Selain itu, interaksi antara guru dan siswa berlangsung hangat dan profesional, mendukung pembentukan karakter dan prestasi akademik peserta didik secara optimal.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Abdurrahman yang menyatakan bahwa guru yang berkualitas, terampil, dan berkomitmen tinggi memiliki peran sentral dalam menciptakan program pendidikan yang efektif dan dalam pengembangan sekolah secara keseluruhan. Tindakan, metode, dan profesionalisme guru secara langsung memengaruhi persepsi masyarakat terhadap mutu lembaga pendidikan, sebab peningkatan kualitas sekolah tidak akan tercapai tanpa kehadiran pendidik yang kompeten. Dalam menghadapi dinamika dan tuntutan masyarakat yang terus berkembang, guru dituntut untuk senantiasa meningkatkan profesionalisme melalui pendekatan kreatif dalam pembelajaran, penguasaan materi, pemanfaatan teknologi, penyusunan kurikulum, serta penelitian tindakan kelas. Pendidik profesional mampu menghadirkan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan bermakna sehingga tidak hanya meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, tetapi juga mendorong pertumbuhan kognitif, emosional, dan psikomotorik peserta didik secara menyeluruh.<sup>177</sup>

#### 4) Media Sosial Untuk Promosi Sekolah

Penggunaan media sosial sangat efektif dalam memperkenalkan MTs Hasanah Pekanbaru kepada masyarakat. Platform seperti

<sup>177</sup> Abdurrahman dan Mohammad Alfon Hidayat, "Profesionalisme Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Educatio*, Vol. 9, No. 2, 2023, h. 575.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instagram dan Facebook memungkinkan madrasah menampilkan berbagai kegiatan, prestasi siswa, dan suasana sekolah secara menarik dan informatif. Penggunaan media sosial dinilai efektif karena dapat menjangkau masyarakat luas dengan cepat, menjadikan madrasah lebih dikenal, dan membangun citra positif di mata publik tanpa memerlukan biaya promosi yang besar.

Media sosial juga berperan sebagai sarana interaktif yang memungkinkan orang tua dan masyarakat mengikuti kegiatan sekolah secara real-time. Aktivitas seperti live streaming acara, dokumentasi kegiatan siswa, dan publikasi prestasi madrasah tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan di MTs Hasanah. Dengan demikian, pemanfaatan media sosial menjadi salah satu strategi pemasaran yang efektif, modern, dan relevan dalam mendukung daya tarik madrasah serta memperluas jangkauan promosi ke berbagai kalangan.

Hasil pengamatan langsung peneliti di lapangan menunjukkan bahwa madrasah aktif mempublikasikan berbagai kegiatan melalui akun resmi sekolah. Setiap acara seperti lomba, kegiatan keagamaan, dan PPDB rutin diunggah dan dikelola oleh tim humas dengan melibatkan guru serta siswa. Hal ini membuktikan bahwa seluruh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

warga madrasah berperan dalam menjaga citra positif lembaga melalui media sosial sebagai sarana promosi yang efektif.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rika yang menyatakan bahwa media sosial berperan penting dalam pemasaran sekolah dengan menyebarkan informasi secara cepat dan menjangkau khalayak luas. Melalui platform seperti Facebook, Instagram, dan Twitter, sekolah dapat mempromosikan profilnya, menonjolkan keunggulan seperti kurikulum dan fasilitas, serta menyediakan update real-time tentang kegiatan dan penerimaan siswa baru. Media sosial juga memungkinkan interaksi langsung antara sekolah dan masyarakat lewat komentar atau fitur live streaming, yang meningkatkan transparansi dan kepercayaan publik. Penggunaan media sosial menjadikan pemasaran sekolah lebih efektif, memperluas jangkauan, dan memperkuat hubungan dengan audiens, sehingga citra dan daya saing lembaga pendidikan meningkat signifikan.<sup>178</sup>

b. Faktor Penghambat

1) Keterbatasan sumber daya dan ketiadaan tim promosi khusus

Faktor sumber daya manusia dan keberadaan tim promosi memegang peran penting dalam keberhasilan kegiatan pemasaran di

<sup>178</sup> Rika Ariyani dkk., "Strategi Pemasaran Pendidikan Melalui Media Sosial," *Jurnal Mikraf: Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, (2024), h. 2.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MTs Hasanah Pekanbaru. Madrasah memiliki tim khusus yang secara rutin mengelola promosi, baik melalui media sosial maupun kegiatan PPDB, sehingga proses pemasaran dapat berjalan terstruktur dan efektif. Dukungan dari tenaga pendidik yang aktif ikut serta dalam penyebaran informasi dan pembuatan konten semakin memperkuat efektivitas strategi promosi yang diterapkan.

Keterlibatan OSIS dan wakil siswa dalam tim promosi menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan secara kolaboratif, sehingga kegiatan promosi dapat berjalan lancar meskipun jumlah personel terbatas. Pembagian tugas yang jelas dan jadwal yang teratur memastikan tidak ada hambatan dalam pelaksanaan promosi, baik untuk kegiatan rutin maupun kegiatan khusus seperti PPDB. Dengan demikian, manajemen sumber daya manusia yang baik dan keberadaan tim promosi yang terorganisir menjadi faktor kunci dalam mendukung strategi pemasaran MTs Hasanah Pekanbaru secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pengamatan langsung di MTs Hasanah Pekanbaru, proses promosi madrasah berjalan lancar karena tersedianya tim khusus yang menangani kegiatan pemasaran. Tim ini melibatkan guru, wakil siswa, dan pembina OSIS, yang bekerja sama untuk menyiapkan konten promosi, membagikan informasi melalui media sosial, dan menyebarkan brosur kepada masyarakat. Setiap guru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki jadwal dan platform masing-masing untuk mendukung kegiatan promosi, sehingga meskipun sumber daya terbatas, koordinasi tetap teratur dan efektif. Kehadiran tim promosi ini mempermudah pengaturan kegiatan, memastikan informasi madrasah tersampaikan dengan baik, serta mendukung kelancaran pemasaran tanpa hambatan berarti, sehingga strategi promosi dapat berjalan optimal dan menjangkau masyarakat luas.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ahmad dan Imelda yang menyatakan bahwa beberapa faktor dapat menjadi kendala dalam keberhasilan pelaksanaan strategi pemasaran sekolah. Salah satu hambatan utama terletak pada keterbatasan sumber daya manusia yang berkompeten di bidang promosi dan komunikasi publik. Banyak sekolah belum memiliki tenaga humas profesional, sehingga tanggung jawab promosi sering kali dibebankan kepada guru yang sudah memiliki tugas utama dalam kegiatan akademik. Kondisi ini menyebabkan tidak adanya perencanaan promosi yang sistematis dan berkelanjutan, serta minimnya evaluasi terhadap efektivitas kegiatan yang dilakukan. Akibatnya, aktivitas promosi lebih bersifat sementara dan hanya dilakukan menjelang masa penerimaan peserta didik baru tanpa kesinambungan yang jelas sepanjang tahun ajaran.<sup>179</sup>

<sup>179</sup> Ahmad Nurkakim dan Imelda Dian Rahmawati, "Sinergisitas Strategi Pemasaran Lembaga Pendidikan Swasta pada Satuan Pendidikan Muhammadiyah Sumberrejo," *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 8, No. 4 (2025), h. 689.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Kurangnya Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana memiliki pengaruh signifikan terhadap daya tarik MTs Hasanah Pekanbaru di mata masyarakat. Meskipun masih terdapat beberapa keterbatasan, seperti ruang kelas yang belum sepenuhnya ber-AC dan perlunya pembaruan peralatan tertentu, madrasah telah menyediakan fasilitas dasar yang lengkap, termasuk laboratorium, perpustakaan, ruang UKS, lapangan, dan ruang ekskul. Kehadiran fasilitas tersebut mendukung kenyamanan belajar siswa dan memberikan kesan positif bagi orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di madrasah ini.

Upaya madrasah dalam meningkatkan sarana dan prasarana secara bertahap menunjukkan komitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kompetitif. Ketersediaan kelas AC, ruang laboratorium, labor komputer, serta fasilitas pendukung lain menjadi nilai tambah yang menarik minat calon peserta didik baru. Dengan demikian, meskipun ada beberapa keterbatasan, pengelolaan sarana dan prasarana yang ada mampu mendukung citra positif madrasah dan menjadi salah satu faktor penting dalam strategi pemasaran MTs Hasanah Pekanbaru.

Hasil pengamatan langsung peneliti menunjukkan bahwa, sarana dan prasarana di MTs Hasanah Pekanbaru tergolong baik dan tertata rapi. Ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan digunakan secara



optimal dalam kegiatan belajar maupun promosi sekolah. Lingkungan madrasah terlihat bersih dan terawat, menunjukkan komitmen pihak sekolah dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung proses pendidikan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rieke dan Ahmad Sudi yang menyatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan aspek penting dalam mewujudkan pemerataan dan kualitas pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat. Meskipun telah terjadi kemajuan signifikan dalam beberapa dekade terakhir, masih terdapat kesenjangan antara daerah perkotaan dan pedesaan dalam hal akses terhadap fasilitas pendidikan yang memadai. Daerah pedesaan umumnya menghadapi keterbatasan infrastruktur, seperti kurangnya sekolah berkualitas, transportasi yang memadai, serta akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Kondisi ini berpotensi memperlebar kesenjangan sosial dan ekonomi di masyarakat. Selain itu, kualitas sarana dan prasarana pendidikan berpengaruh langsung terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Ketidakcukupan fasilitas dapat menghambat proses pembelajaran dan mengurangi efektivitas pendidikan secara keseluruhan. Peningkatan dan pemerataan sarana prasarana pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, interaktif, serta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu mendukung pengembangan potensi peserta didik secara optimal.<sup>180</sup>

#### 3) Ketatnya persaingan antar lembaga pendidikan.

Persaingan yang ketat antar lembaga pendidikan di Pekanbaru menjadi tantangan tersendiri bagi MTs Hasanah dalam mempertahankan eksistensi dan daya tariknya. Dengan banyaknya sekolah swasta maupun negeri yang menawarkan program unggulan serupa, madrasah dituntut untuk menonjolkan ciri khas agar tetap memiliki keunggulan kompetitif. Berdasarkan wawancara, Kepala Madrasah menekankan pentingnya perbedaan sebagai strategi utama. MTs Hasanah menonjolkan pembinaan minat, bakat, akhlak, dan ibadah siswa sebagai keunggulan yang jarang dimiliki sekolah lain. Program Tahfiz misalnya, meski banyak sekolah lain juga memilikinya, di MTs Hasanah bukan menjadi fokus utama, sehingga madrasah tetap memiliki ciri khas yang membedakan di mata masyarakat.

Strategi pemasaran yang diterapkan madrasah melibatkan berbagai upaya, termasuk partisipasi aktif siswa sebagai agen sosialisasi ke sekolah dasar, penggunaan media sosial untuk menampilkan prestasi

<sup>180</sup> Rieke Dyah Ramadhani Saputri dan Ahmad Sudi Pratikno, "Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, Vol. 4, No. 2 (2024), h. 341.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan hasil karya siswa, serta keikutsertaan dalam lomba dan kegiatan ekstrakurikuler. Pendekatan ini tidak hanya memperluas jangkauan promosi, tetapi juga meningkatkan reputasi madrasah dengan menunjukkan kualitas dan prestasi siswa secara nyata. Dengan demikian, MTs Hasanah mampu mempertahankan daya tariknya di tengah persaingan ketat melalui kombinasi pembinaan karakter siswa yang unik dan strategi pemasaran yang terarah.

Dari hasil pengamatan langsung peneliti, terlihat bahwa MTs Hasanah Pekanbaru terus berusaha meningkatkan citra dan keunggulannya. Lingkungan madrasah tertata rapi, kegiatan siswa aktif, dan dokumentasi kegiatan rutin dipublikasikan di media sosial. Hal ini menunjukkan adanya kesungguhan madrasah dalam membangun daya saing melalui kualitas pembinaan dan aktivitas yang positif.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Persaingan antar lembaga pendidikan, khususnya di lingkungan pendidikan Islam di Indonesia, semakin ketat seiring dengan bertambahnya jumlah institusi dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan berkualitas. Untuk menjaga daya saing, lembaga pendidikan Islam perlu menerapkan strategi diferensiasi yang menonjolkan keunikan dan keunggulan yang dimilikinya. Strategi ini dapat diwujudkan melalui penekanan pada nilai-nilai Islam dalam pembelajaran,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan karakter siswa yang berakhlak, serta inovasi dalam kurikulum dan program akademik. Selain itu, penyediaan fasilitas yang memadai seperti laboratorium, perpustakaan, serta lingkungan belajar yang nyaman juga menjadi faktor pendukung dalam memperkuat citra lembaga. Di era digital, promosi melalui media sosial, situs web, dan kampanye daring menjadi sarana efektif untuk memperluas jangkauan dan memperkenalkan keunggulan lembaga kepada masyarakat. Dengan menerapkan strategi diferensiasi yang terencana, lembaga pendidikan Islam dapat membangun reputasi positif, menarik minat calon siswa, serta mempertahankan eksistensinya di tengah dinamika persaingan pendidikan yang semakin kompetitif.<sup>181</sup>

#### 4) Lokasi kurang strategis

Lokasi sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam proses pemasaran pendidikan, karena dapat memengaruhi kemudahan akses dan daya tarik bagi masyarakat. MTs Hasanah Pekanbaru memiliki posisi yang strategis di tepi jalan utama dan berada di tengah kota, sehingga memudahkan masyarakat untuk mengenal dan mengakses madrasah. Kepala Madrasah, Tenaga Pendidik, Kepala Tata Usaha, dan Ketua OSIS sepakat bahwa lokasi ini tidak menjadi kendala,

<sup>181</sup> Muh Ibnu Sholeh, "Menghadapi Persaingan Sengit Lembaga Pendidikan: Strategi Diferensiasi dalam Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia," *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 3 (2020), h. 193–194.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan menjadi nilai tambah yang mendukung promosi sekolah. Posisi yang mudah terlihat dan dijangkau membuat madrasah lebih dikenal, sehingga membantu meningkatkan minat calon peserta didik dan orang tua.

Lokasi yang strategis juga mempermudah pelaksanaan sosialisasi dan promosi kegiatan madrasah. Madrasah tidak tersembunyi di lorong atau gang, sehingga masyarakat yang melintas dapat melihat langsung aktivitas sekolah dan mengenal fasilitas yang tersedia. Keberadaan madrasah di pusat kota membuat orang tua lebih mudah mengantar dan menjemput anak mereka, terutama yang bekerja di sekitar kota. Dengan demikian, faktor lokasi di MTs Hasanah Pekanbaru berperan positif dalam mendukung citra, daya tarik, dan efektivitas strategi pemasaran sekolah.

Hasil pengamatan langsung peneliti menunjukkan bahwa bangunan MTs Hasanah Pekanbaru memang terletak di pinggir jalan raya dan mudah terlihat oleh pengguna jalan. Akses menuju madrasah juga terbuka dan tidak berada di gang sempit, sehingga masyarakat yang melintas dapat dengan mudah mengenali keberadaan sekolah tersebut. Hal ini mendukung pernyataan informan bahwa lokasi madrasah tergolong strategis dan tidak menimbulkan hambatan dalam kegiatan promosi maupun penerimaan peserta didik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Krisbiyanto dan Ismatun Banyak faktor yang memengaruhi keputusan calon siswa dalam memilih sekolah, salah satunya adalah faktor lokasi dan citra sekolah. Lokasi merupakan hal penting karena menentukan kemudahan akses dan kenyamanan lingkungan belajar. Sekolah yang berada di tempat strategis, mudah dijangkau, memiliki lingkungan yang nyaman, serta menjamin keamanan siswa akan menjadi pilihan yang lebih menarik bagi calon peserta didik. Lokasi yang mudah diakses juga memberikan kemudahan bagi siswa dan orang tua dalam kegiatan sehari-hari serta menumbuhkan rasa aman dan percaya terhadap sekolah tersebut.<sup>182</sup>

<sup>182</sup> Achmad Krisbiyanto dan Ismatun Nadhifah, "Pengaruh Lokasi dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri," *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, Vol. 1, No. 1 (2022), h. 2.